

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA PEMAKAIAN BUSANA MUSLIMAH DENGAN
AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ‘ULUM 39B
BATANGHARI LAMPUNG TIMUR**

Oleh:

HUSNUL HAMIDIYAH

NPM: 1601010135



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

TA.2020/2021

**HUBUNGAN ANTARA PEMAKAIAN BUSANA MUSLIMAH DENGAN
AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ‘ULUM
39B BATANGHARI LAMPUNG TIMUR**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :
Husnul Hamidiyah
NPM. 1601010135

Pembimbing I : Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
Pembimbing II : Yuyun Yunarti, M.Si

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO
1443 H/2021 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Di Munaqosyahkan

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di Metro

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka proposal penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : Husnul Hamidiyah
NPM : 1601010135
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : HUBUNGAN ANTARA PEMAKAIAN BUSANA MUSLIMAH DENGAN AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM 39B BATANGHARI LAMPUNG TIMUR.

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk diseminarkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP.197307101998031003

Ketua Jurusan

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.19780314200710 1 003

Metro, November 2021
Pembimbing II

Yuyun Yunarti, M.Si
NIP.197709302005012006

PERSETUJUAN

Judul : HUBUNGAN ANTARA PEMAKAIAN BUSANA MUSLIMAH DENGAN AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN RIYADLATUL 'ULUM 39B BATANGHARI LAMPUNG TIMUR
Nama : HUSNUL HAMIDIYAH
NPM : 1601010135
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I



Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 197307101998031003

Metro, 22 November 2021
Dosen Pembimbing II



Yuvia Yunarti, M.Si
NIP. 197709302005012006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-5466/111-28-1/D/PP-00.9/12/2021

Skripsi dengan judul: HUBUNGAN ANTARA PEMAKAIAN BUSANA MUSLIMAH DENGAN AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN RIYADLATUL 'ULUM 39B BATANGHARI LAMPUNG TIMUR disusun oleh: Husnul Hamidiyah, NPM. 1601010135, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa, 07 Desember 2021.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si

Penguji I : H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd

Penguji II : Yuyun Yunarti, M.Si

Sekretaris : Aneka, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA PEMAKAIAN BUSANA MUSLIMAH DENGAN AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ‘ULUM 39B BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

Oleh :
HUSNUL HAMIDIYAH

Akhlak dalam kehidupan dan pergaulan dimasyarakat mempunyai kedudukan yang sangat penting, dengan akhlak yang baik maka seseorang akan dapat dihargai dan dihormati orang lain. Salah satu akhlak yang termasuk dalam Islam adalah akhlak dalam berbusana dan berperilaku. Islam memerintahkan kepada wanita muslimah agar menutup auratnya kecuali muka dan telapak tangan. Hal ini disesuaikan dengan fieman Allah SWT dalam Q.S Al-Ahزاب : 59 dan Q.S An-Nur : 31.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut : “Apakah ada hubungan atau korelasi antara pemakaian busana muslimah dengan akhlak santri di pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum 39B Batanghari Lampung Timur”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pemakaian busana muslimah dengan akhlak santri di pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum 39B Batanghari Lampung Timur. Populasi dalam penelitian ini adalah santri putri di pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum yang berjumlah 154 santri dan sampelnya berjumlah 38 santri. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket sebagai metode pokok dan dokumentasi sebagai metode pendukung. Teknik analisis data statistik yang penulis gunakan untuk menganalisis yang terkumpul dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus korelasi “r” product moment.

Hasil analisis menggunakan rumus product moment, yang didapatkan rxy sebesar $-0,165$, dibandingkan dengan nilai r tabel pada signifikan 5% bahwa nilai rxy berkisar antara $0,800-1,00$ yang tergolong dalam korelasi positif yang tinggi. Kemudian Penulis konsultasikan pada tabel nilai “r” product moment pada df 36 dan diperoleh harga pada taraf signifikan 5% sebesar $0,329$ ternyata rxy yang diperoleh lebih besar dibandingkan dengan harga r tabel pada taraf signifikan 5%. Hal ini berarti ada hubungan yang signifikan antara pemakaian busana muslimah dengan akhlak santri di pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum 39B Batanghari lampung timur.

ORISINILITAS PENULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Husnul Hamidiyah
NPM : 1601010135
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil dari penulisan saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 07 Desember 2021
Yang menyatakan,



SEPUJUH RIBU RUPIAH
10000
TEL. 20
METERAI
TEMPEL
04AJX504906940

Husnul Hamidiyah
NPM. 1601010135

MOTTO

يٰۤاٰدَمُ قَدْ اَنْزَلْنَا عَلَيْكَ لِبَاسًا يُّوَارِي سَوْءَ تٰكُمۡ وَّرِيۡشًا ۗ وَلِبَاسٍ ۤالَّتَقْوٰى ذٰلِكَ
خَيْرٌۭ ذٰلِكَ مِّنۡ ءَايٰتِ اللّٰهِ لَعَلَّهُمْ يَذَّكَّرُوۡنَ ﴿٢٦﴾

“Hai anak adam Sesungguhnya Kami telah menurunkan kepadamu pakaian untuk menutup auratmu dan pakaian indah untuk perhiasan, dan pakaian takwa itulah yang paling baik, yang demikian itu adalah sebagian dari tanda-tanda kekuasaan Allah, Mudah-mudahan mereka selalu ingat”.¹

¹ Q.S Al-A'raaf, ayat 26

PERSEMBAHAN

Bismillaahirrohmaanirrohiim

Alhamdulillah dengan menyebut nama Allah SWT, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan mempersembahkan:

1. Kepada kedua orangtua tersayang, bapak Hasbi dan ibu Marjiati, terimakasih atas segala cinta, kasih sayang, do'a dan ridhonya buat saya. Semua usaha, jerih payah dan pengorbanan yang tidak dapat diganti dengan apapun, menjadi motivasi besar dan kekuatan untuk saya tetap semangat dan berusaha dalam menyelesaikan skripsi ini. Kepada adikku Fitrotul latifah yang telah membantu dan mendukung, serta mendo'akan saya. Kepada adikku Alfiyatul Zulva dan Husni Naufal Nizamuddin, semangat dan suport adik-adik menjadi salah satu motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Kepada keluarga besar mbah putri Suharti, mbah putri Dimah, mbah putri Murdiyah, IbuTri Lestari dan bapak Sutar, S.Pd, terimakasih atas ridho dan do'a nya menjadi motivasi untuk saya dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Terimakasih kepada keluarga besar pondok pesantren Riyadlatul 'Ulum, terkhusus kepada Abah K.H.Muhammad Mu'alim Ridwan, Ibu Nyai Hj.Rodiyah, Ummi Hj. Siti Thohiroh yang telah memberikan ridho dan do'anya kepada saya dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Kepada teman-teman tercinta, terimakasih saya ucapkan, teman-teman senantiasa memberikan motivasi serta semangatnya untuk saya menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada kakanda Ikhsan lutvianto S.Pd, terimakasih atas do'a, dukungan, dan suportnya untuk saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Almamater IAIN Metro tercinta, yang menjadi tempat studi saya mendapatkan ilmu sampai saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil 'aalamiin, puji syukur kehadiran Illahi Robbi yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah dan inayahnya sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul "Hubungan Antara Pemakaian Busana Muslimah Dengan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum 39B Batanghari Lampung Timur".

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan, sehingga skripsi ini dapat Penulis selesaikan.

Ucapan terimakasih Penulis haturkan kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.
3. Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I, selaku Ketua jurusan Pendidikan Agama Islam Negeri Metro.
4. Bapak Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si selaku pembimbing I, dan Ibu Yuyun Yunarti, M.Si selaku pembimbing II, yang telah memberikan ilmu dan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan penyusunan skripsi ini.
5. Para Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, yang memberikan ilmu dari dalam perkuliahan naupun diluar perkuliahan.

Meskipun telah berusaha menyelesaikan skripsi ini, Penulis menyadari bahwa skripsi penelitian ini masih ada kekurangannya. Oleh karena itu, Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna memperbaiki segala kekurangan dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat buat Penulis sendiri dan bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Metro, Oktober 2021
Penulis



HUSNUL HAMIDIYAH
NPM : 1601010135

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identitas Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian Releven.....	6

BAB II LANDASAN TEORI

A. Akhlak Santri	10
1. Pengertian Akhlak Santri	10
2. Macam-macam Akhlak	12
B. Busana Muslimah.....	14
1. Pengertian Busana Muslimah.....	14
2. Dasar Hukum Busana Muslimah	16
3. Syarat-syarat Busana Muslimah.....	20

4. Manfaat Berbusana Muslimah	22
a. Bentuk Ketaatan Kepada Allah.....	22
b. Terhindar Dari Api Neraka	22
c. Terhindar Dari Fitnah dan kejahatan.....	23
d. Sebagai Identitas Keislaman	24
e. Baik Bagi Kesehatan	24
C. Hubungan Antara Akhlak dan Busana Muslimah.....	25
D. Kerangka Konsetual Penelitian	27
E. Hipotesis Penelitian.....	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	28
B. Devinisi Operasional Variabel	30
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	32
D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Instrumen Penelitian.....	36
F. Teknik Analisis Data.....	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	41
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	41
a. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum	41
b. Visi dan Misi Pondok Pesantren Riyadlatul’Ulum.....	42
c. Keadaan Guru/Ustadz/Pengurus Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum	43
d. Keadaan Santri Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum	46
e. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum	48
f. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum	50
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	52
a. Data Tentang Busana Muslimah.....	52
b. Data Tentang Akhlak Santri	57
B. Temuan Khusus.....	61
C. Pembahasan	65

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Jumlah Populasi Santri Di Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum 39B Batanghari Lampung Timur	35
Tabel 2	Data Tentang Jumlah Sampel Santri Di Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum 39B Batanghari Lampung Timur	36
Tabel 3	Skor Alternatif Jawaban Skala Liter.....	39
Tabel 4	Kisi-Kisi Instrumen Angket Penelitian	40
Tabel 5	Kedaaan Guru/Asatidz Di Pondok Pesantren Riydlatul ‘Ulum .	44
Tabel 6	Data Santri Di Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum	46
Tabel 7	Keadaan Sarana Dan Prasarana	48
Tabel 8	Data Hasil Angket Tentang Pemakaian Busana Muslimah.....	49
Tabel 9	Presentase Hasil Angket Tentang Busana Uslimah.....	53
Tabel 10	Data Hasil Angket Tentang Akhlak Santri.....	56
Tabel 11	Presentase Hasil Angket Tentang Akhlak Santri.....	57
Tabel 12	Tabel Kerja Untuk Mencari Korelasi/Hubungan Antara Pemakaian Busana Muslimah Dengan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum	61
Tabel 13	Interpretasi Nilai r.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual Busana Muslimah	29
Gambar 2 Struktur Kepengurusan Santri Putra Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum.....	50
Gambar 3 Struktur Kepengurusan Santri Putri Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Izin Pra Survey
- Lampiran 2 : Surat Balasan Permohonan Izin Pra Survey
- Lampiran 3 : Outline
- Lampiran 4 : Bimbingan Skripsi
- Lampiran 5 : Alat Pengumpul Data
- Lampiran 6 : Surat Tugas
- Lampiran 7 : Surat Izin Research
- Lampiran 8 : Balasan Izin Research
- Lampiran 9 : Bebas Pustaka
- Lampiran 10 : Bebas Jurusan
- Lampiran 11 : Kartu Konsultasi Bimbngan
- Lampiran 12 : Dokumentasi Research
- Lampiran 13 : Notifikasi Hasil Turnitin
- Lampiran 14 : Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam merupakan agama yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW, yang mengatur hubungan manusia dengan Allah, dirinya dan dengan sesamanya. Hubungan manusia dengan Allah meliputi aqidah dan ibadah. Hubungan manusia dengan dirinya meliputi akhlak, makan/minum dan pakaian. Sedangkan hubungan manusia dengan sesamanya meliputi muamalat dan uqubat.

Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menempati tempat yang penting sebagai individu maupun masyarakat dan bangsa. Sebab, jatuh bangunnya suatu masyarakat tergantung kepada bagaimana akhlaknya. Apabila akhlaknya baik, maka sejahteralah lahir dan batinnya. Apabila akhlaknya rusak, maka rusaklah lahir dan batinnya. Selain itu juga, dengan akhlak yang baik seseorang akan dapat dihargai dan dihormati orang lain.

Akhlak yang mulia dalam agama Islam adalah melaksanakan kewajiban-kewajiban, menjauhi segala larangan-larangan, memberikan hak kepada Allah, makhluk, sesama manusia dan alam sekitar dengan sebaik-baiknya.¹ Akhlak juga merupakan suatu kondisi atau sifat yang telah meresap pada jiwa dan menjadi kepribadian. Dari sini timbullah berbagai macam perbuatan secara spontan tanpa dibuat-buat dan tanpa memerlukan pemikiran sebelumnya. Maka, seseorang dapat diartikan berakhlak jika timbul dengan

¹ Diflatul Kamala, *Tuhan Inspirasiku*, dalam <http://diflawless.blogspot.co.id>, diunduh pada 28 juli 2020.

sendirinya, didorong oleh motivasi dari dalam diri dan dilakukan tanpa banyak pertimbangan dan pemikiran apalagi pertimbangan yang sering diulang-ulang, sehingga terkesan sebagai keterpaksaan untuk berbuat. Apabila perbuatan tersebut dilakukan dengan terpaksa bukanlah pencerminan dari akhlak.

Akhlak yang patut dicontohkan oleh umat muslim adalah akhlak Rasulullah SAW, sebagaimana firman Allah SWT dalam QS.Al-Ahzab ayat 21 sebagai berikut:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya: “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah”.

Hal ini menunjukkan peran penting akhlak dalam islam, dan yang tidak kalah penting yang harus diperhatikan dalam perkembangan akhlak adalah akhlak dalam berpakaian. Karena pakaian merupakan kebutuhan ragawi yang amat sangat vital. Selain sebagai kebutuhan yang vital, pakaian juga merupakan sebuah syari’at Islam guna menutup aurat, terutama untuk kaum wanita. Karena wanita makhluk ciptaan Allah SWT yang sangat berharga, sehingga segala sesuatu dari wanita perlu dijaga, mulai dari ujung kaki sampai ujung rambut. Bila diibaratkan sebuah barang, wanita adalah barang yang mudah pecah. Jika sudah pecah tidak akan kembali sempurna seperti sedia kala.

Karena Islam sangat menghargai dan memuliakan kaum wanita, maka dibuatlah ajaran dan tuntunan agar wanita tetap menjadi makhluk yang mulia, salah satunya ialah menutup aurat. Jadi menutup aurat sesungguhnya adalah persoalan memuliakan harga diri, martabat, dan kehormatan.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Al-A'raaf ayat 26:

يٰٓبَنِي ۤءَادَمَ قَدْ أَنْزَلْنَا عَلَيْكُمْ لِبَاسًا يُورِي سَوَءَاتِكُمْ وَرِيثًا ط وَ لِبَاسُ التَّقْوَىٰ
ذٰلِكَ خَيْرٌ ذٰلِكَ مِّنْ ءَايٰتِ اللّٰهِ لَعَلَّهُمْ يَذَّكَّرُوْنَ ﴿٢٦﴾

Artinya : “Hai anak adam, sesungguhnya Kami telah menurunkan kepadamu pakaian untuk menutup auratmu dan pakaian indah untuk perhiasanmu, dan pada takwa itulah yang paling baik, yang demikian itu adalah sebagian dari tanda-tanda kekuasaan Allah SWT, Mudah-mudahan mereka selalu ingat”. (QS. Al-A'raaf:26).

Dalam ayat tersebut telah ditegaskan bahwa Allah SWT telah menurunkan anugerah berupa pakaian kepada umat manusia agar digunakan sebagai alat untuk menutup aurat. Maka, daripada itu sebagai seorang muslim seharusnya mengenakan pakaian yang dapat menutup auratnya secara sempurna sesuai syari'at Islam.

Selain itu juga, berbusana dapat mencerminkan akhlak seseorang. Wanita yang berbusana muslimah diidentifikasi dengan perilaku yang baik. Karena ketika wanita berbusana muslimah, maka perilakunya selalu menyesuaikan pakaian yang dikenakan tanpa harus dibuat-buat dan tanpa memerlukan pemikiran. Walaupun pada kenyataannya belum tentu orang berbusana yang belum sesuai syari'at Islam akhlaknya buruk begitu pula sebaliknya. Muslimah yang berbusana muslim dan berakhlak baik tentu saja

muslimah yang sempurna. Adapun muslimah yang berbusana muslimah namun akhlakunya belum baik atau akhlakunya baik tetapi belum berbusana muslimah adalah wanita yang belum sempurna.

Berdasarkan pengamatan yang telah Penulis lakukan di lingkungan pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum, memang belum semua santri menggunakan busana muslimah sesuai syari’at Islam. Karena faktor yang dapat mempengaruhi seperti yang telah ada dengan gaya hidup saat ini, sehingganya banyak santri yang tertarik dengan gaya hidup dan model busana modis dan belum semua santri bisa menggunakan busana muslim sesuai dengan syari’at Islam, dan tingkah laku yang ditunjukkan juga belum mencerminkan akhlakul karimah, dan masih ada santri yang belum bisa menaati peraturan, pergi tanpa izin dan ada santri yang berbicara kurang sopan, dan lain sebagainya.

Sementara itu berdasarkan hasil *pra-survey* yang telah Penulis lakukan terhadap santri Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum pada tanggal 20 februari 2020, dari 55 santri terdapat 15 santri yang sudah berbusana muslimah sesuai dengan syari’at Islam, yaitu dapat menutup aurat, tidak ketat, tidak transparan, tidak menyerupai pakaian laki-laki, dan lain sebagainya. Namun secara umum santri yang Penulis wawancarai dalam proses *pra-survey* masih memiliki akhlak yang tergolong kurang baik seperti, belum amanah ketika mengerjakan tugas dari asatidz, kurang sopan kepada asatidz, melanggar peraturan pondok pesantren seperti, tidak izin dalam bepergian dan pulang tidak tepat waktu.

Berdasarkan hasil *pra-survey* yang Peneliti lakukan, maka sangat perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan antara pemakaian busana muslimah dengan akhlak, karena sebagai seorang santri pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum ini nantinya akan menjadi tolak ukur, yaitu seorang ustadzah atau seorang guru, maka dengan berbusana yang sesuai dengan syari’at Islam disertai dengan akhlakul karimah maka bisa menjadi contoh yang baik bagi para anak didiknya, para rekan guru, dan para masyarakatnya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Sebagian besar santri sudah menggunakan busana muslimah sesuai dengan syari’at Islam.
2. Masih ada santri yang belum istiqomah dalam memakai busana muslimah sesuai dengan syari’at Islam.
3. Masih ada santri yang akhlaknya belum baik. Seperti akhlak terhadap Allah SWT, akhlak terhadap masyarakat, dan akhlak terhadap alam.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya pembahasan yang akan diteliti, maka dengan ini penulis membatasi masalah sebagai berikut:

1. Busana muslimah yang akan dibahas disini adalah busana muslimah yang dapat menutupi seluruh aurat muslimah sesuai dengan syari’at Islam.

2. Akhlak yang dimaksud adalah akhlak yang baik (akhlakul karimah). Seperti akhlak terhadap Allah SWT, akhlak terhadap masyarakat, dan akhlak terhadap alam.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalahnya adalah: Apakah ada Hubungan antara Pemakaian Busana Muslimah dengan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum 39B Batanghari Lampung Timur ?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui Hubungan Antara Pemakaian Busana Muslimah dengan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum 39B Batanghari Lampung Timur.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan manfaat pemikiran dan memperkaya informasi tentang kriteria pakaian muslimah yang sesuai dengan syari’at Islam.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat langsung, khususnya bagi Santri Di Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum 39B Batanghari Lampung Timur sebagai motifasi agar dapat memakai pakaian

muslimah yang sesuai dengan syari'at Islam. Sehingga dengan membudayakan pakaian muslimah yang sesuai, maka akan semakin tercipta nuansa yang lebih religius dalam tata berbusana.

F. Penelitian Releven

Penelitian relevan berfungsi untuk menjelaskan posisi perbedaan atau memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang sudah ada serta sebagai pembandingan dari kesimpulan berfikir kita sebagai peneliti. Beberapa penelusuran hasil penelitian yang ada ditemukan beberapa skripsi yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Skripsi yang berjudul “Pengaruh Berbusana Muslimah Terhadap Akhlakul Karimah Remaja Islam Masjid Al-Ikhlas Sukadana Lampung Timur Tahun 2004” oleh Susi Susmayanti NPM 0010181. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kuantitatif. Adapun metode pengumpulan datanya menggunakan angket, metode dokumentasi, observasi dan interview. Sedangkan metode analisis datanya menggunakan rumus chi kuadrat, yang hasilnya bahwa ternyata berbusana muslimah berpengaruh terhadap akhlak remaja yang berada di Sukadana Lampung Timur.² Hasil dari penelitian ini adalah permasalahan dalam penelitian sama, tetapi sasaran penelitian dan lokasi penelitian berbeda, yaitu remaja islam masjid, sedangkan yang penulis teliti adalah santri Di Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum 39B Batanghari Lampung Timur.

² Susi Sumyati, Pengaruh Berbusana Muslimah Terhadap Akhlakul Karimah Remaja Islam Masjid Al-Ikhlas Sukadana Lampung Timur 2004, STAIN Jurai Siwo Metro: 2004

2. Skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Persepsi Tentang Busana Muslimah dengan Gaya Berpakaian: Studi kasus di fakultas Ekonomi Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta” oleh Alfiyah NPM 01540753. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kuantitatif, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan sosio agama yang mencoba mengungkap bagaimana persepsi tentang busana muslimah mahasiswa FUAD, Sedangkan Teknik pengumpulan datanya menggunakan analisis kuantitatif melalui uji *korelasi product-moment* sehingga dapat disimpulkan bahwa antara persepsi mahasiswi terhadap tren fashion dengan gaya berpakaian berkorelasi positif, dengan indeks korelasi 0.47 setelah dilakukan analisis secara manual. Artinya apabila persepsi tentang busana muslimah semakin tinggi, maka gaya berpakaian pun akan sesuai dengan syari’at, begitu sebaliknya.³ Hasil penelitian kedua sama berkaitan dengan busana muslimah, tetapi masalah penelitian dan sasaran penelitiannya berbeda, yaitu tentang gaya berpakaian. Sedangkan yang penulis teliti adalah tentang akhlak.
3. Skripsi yang berjudul “Pengaruh Agama Terhadap Berbusana Muslimah: Studi Kasus Mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta” oleh Nadzariyah NPM 10.40.32.20.0.30. Penelitian ini adalah penelitian yang berbentuk *explanatory research*, yaitu penelitian survey yang bertujuan untuk menjelaskan pengaruh dan hubungan antara dua variabel melalui pengujian hipotesa. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan

³ Alfiyah, Hubungan Antara Persepsi Tentang Busana Muslimah dengan Gaya Berpakaian: Studi kasus di fakultas Ekonomi, Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan, 2008

adalah angket, studi kepustakaan dan observasi. Teknik analisis datanya menggunakan analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif yang dilakukan dalam pengolahan data yaitu analisis data deskriptif dan analisis data inferensial. Untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dan variabel independen dapat digunakan uji korelasi. Selain itu, uji komparatif untuk mengetahui perbedaan keberagaman mahasiswi fakultas agama dengan fakultas non-agama. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X dengan variabel Y diujikan dengan uji koefisien linear. Data yang diperoleh dihasilkan dari angket yang disebarkan dengan skor yang diberikan dari skala likert. Kemudian digunakan dalam transformasi indeks parameter, interval antara nilai indeks terkecil dengan nilai indeks terbesar adalah 1-100. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada hasil uji korelasi antara variabel x dan y yaitu sebesar 0.444 dengan taraf signifikan 0.01 hal ini teruji korelasi berada pada tingkat yang relative sedang atau cukup.⁴ Hasil penelitian ketiga sama tentang busana muslimah, tetapi busana muslimah sebagai variabel terikat sedangkan variabel bebasnya adalah pengaruh agama. Adapun dalam penelitian yang dilakukan, variabel bebasnya adalah busana muslimah dan akhlak sebagai variabel terikat.

⁴Nadzariyah, Pengaruh Agama Terhadap Berbusana Muslimah, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2009

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Akhlak Santri

1. Pengertian Akhlak Santri

Ada dua pendekatan yang dapat digunakan untuk mendefinisikan akhlak, yaitu pendekatan linguistik (kebahasaan) dan pendekatan terminologik (peristilahan).¹

Menurut bahasa akhlak berasal dari bahasa Arab dari kata khuluq (khulukun), yang berarti budi pekerti, tingkah laku, dan tabi'at. Sedangkan secara istilah akhlak berarti ilmu yang menentukan batas antara yang baik dan yang buruk, antara yang baik dan yang tercela, tentang perbuatan manusia, lahir dan batin.²

Menurut M. Yatimin Abdullah secara bahasa (terminologi) perkataan akhlak ialah “bentuk jamak dari khuluq (khuluqun) yang berarti budi pekerti, tingkah laku, atau tabi'at”.³

Kemudian dilihat dari sudut istilah (terminologi) para ahli sebagai berikut :

- 1.) Abdul Hamid mengatakan akhlak ialah ilmu tentang keutamaan yang harus dilakukan dengan cara mengikutinya sehingga jiwanya terisi dengan kebaikan, dan tentang keburukan yang harus dihindarinya sehingga jiwanya kosong (bersih) dari segala bentuk keburukannya.

¹ Abbuiddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2011), Cet 10, hal. 1.

² Kasmuri Selamat dan Ihsan Sanusi, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta : Kalam Mulia, 2013), hal. 1

³ M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta : Amzah, 2007), cet 1, h. 2.

2.) Ahmad Amin mengatakan bahwa akhlak ialah kebiasaan baik dan buruk. Contohnya apabila kebiasaan memberi sesuatu yang baik, maka disebut akhlaqul karimah dan bila perbuatan itu tidak baik disebut akhlaqul madzmumah.

Menurut Rosihon Anwar “kata akhlak berasal dari bahasa Arab *khuluk* yang jamaknya akhlak”.⁴ Menurut bahasa, akhlak “tabia’at dan agama”. Kata tersebut mengandung segi-segi persesuaian dengan perkataan khalq yang berarti “kejadian”, serta erat hubungannya dengan kata khaliq yang berarti “pencipta” dan makhluk yang berarti “yang diciptakan”.

Sedangkan menurut Thoyip Syah Saputra dan Wahyudi, secara umum “akhlak” diartikan dengan “tingkah laku” atau “budi pekerti”⁵ Akhlak adalah “suatu kondisi atau sifat yang telah meresap pada jiwa dan menjadi kepribadian. Dari sini timbullah berbagai macam perbuatan dengan macam spontan, tanpa dibuat-buat dan tanpa memerlukan pemikiran”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat Penulis jelaskan bahwa yang dimaksud dengan akhlak adalah perilaku atau tingkah laku seseorang yang keluar dari lubuk hati seseorang tanpa dibuat-buat, ataupun direncanakan terlebih dahulu.

Sedangkan pengertian santri adalah “seorang murid wanita yang menuntut ilmu dipondok pesantren”.

⁴ Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010), h. 11.

⁵ Thoyip Syah Saoutra dan Wahyudi, *Aqidah Akhlak*, (Semarang : Toha Putra, 2020), h. 51.

Maka berdasarkan pengertian di atas, yang dimaksud dengan santri adalah seorang murid wanita yang belajar dipondok pesantren.

Jadi dapat peneliti simpulkan bahwa akhlak santri adalah perilaku atau tingkah laku seorang wanita yang belajar di pondok pesantren yang keluar dari lubuk hati tanpa dibuat-buat, ataupun tanpa direncanakan terlebih dahulu.

2. Macam-macam Akhlak

Akhlak terbagi pada dua bagian, yaitu akhlak terpuji (mahmudah) dan akhlak tercela (madzmumah).⁶ Akhlak mahmudah adalah “segala macam sikap dan tingkah laku yang baik (terpuji)”. Sedangkan akhlak madzmumah adalah “segala macam sikap dan tingkah laku yang tercela”.⁷

Dalam penelitian ini yang akan Penulis bahas adalah mengenai masalah akhlak yang baik (mahmudah). Menurut Abu Ahmad contoh dari akhlak mahmudah adalah sebagai berikut:

1. Akhlak yang berhubungan dengan Allah SWT:
 - a. Mentauhidkan Allah SWT
 - b. Taqwa
 - c. Berdo'a
 - d. Dzikrullah
 - e. Tawakal
2. Akhlak Terhadap Masyarakat:
 - a. Ukhuwah dan persaudaraan

⁶ Rohison Anwar, *Akhlak Tasawuf.*, h. 87.

⁷ H.M Mustofa, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: cv Pustaka Seti, 2008), Cet 3, h. 197.

- b. Ta'awun dan tolong menolong
 - c. Adil
 - d. Pemurah
 - e. Penyantun
 - f. Pemaaf
 - g. Menepati janji
 - h. Musyawarah
3. Akhlak Terhadap Alam:
- a. Memperhatikan dan merenungkan penciptaan alam
 - b. Memanfaatkan alam.⁸

Berdasarkan teori di atas, maka indikator dari akhlak santri adalah sebagai berikut:

1. Akhlak Terhadap Allah SWT:
- a. Mentauhidkan Allah SWT
 - b. Taqwa
 - c. Berdo'a
 - d. Dzikrullah
 - e. Tawakal
2. Akhlak Terhadap Masyarakat:
- a. Ukhuwah dan persaudaraan
 - b. Ta'awun dan tolong menolong
 - c. Adil

⁸ Abu Ahmadi dan Noor Salimi, *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 207

- d. Pemurah
 - e. Penyantun
 - f. Pemaaf
 - g. Menepati janji
 - h. Musyawarah
3. Akhlak Terhadap Alam:
- a. Memperhatikan dan merenungkan penciptaan alam
 - b. Memanfaatkan alam.⁹

B. Busana Muslimah

1. Pengertian Busana Muslimah

Busana muslimah adalah rangkaian dua kata terdiri dari “busana” dan “muslimah”. Kata busana menurut kamus bahasa Indonesia adalah “pakaian”. Sedangkan muslimah adalah “muslim wanita”.¹⁰

“Pakaian adalah barang yang dipakai. Dalam bahasa Indonesia, pakaian juga disebut busana. Busana muslimah artinya pakaian yang dipakai oleh perempuan. Pakaian perempuan yang beragama Islam disebut busana muslimah.”¹¹

Berdasarkan makna itu, busana muslimah dapat diartikan sebagai pakaian yang dipakai oleh muslim wanita yang dapat menutup aurat yang

⁹ Abu Ahmadi dan Noor Salimi, *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 207

¹⁰ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2020), Ed 3, h.181.

¹¹ Amanah Tigetige, “Memahami Busana Muslim dan Muslimah”, dalam <http://kisahimuslim.blogspot.co.id> di unduh pada 4 November 2020.

diwajibkan agama untuk menutupinya, guna kemaslahatan dan kebaikan wanita itu sendiri serta orang-orang disekitarnya dimana pun dia berada.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Al-A'raaf ayat:26

يٰۤاٰدَمُ قَدْ اَنْزَلْنَا عَلَيْكَ لِبَاسًا يُؤْوِيْ سَوْءَاتِكُمْ وَرِيشًا ۗ وَلِبَاسُ
التَّقْوٰى ذٰلِكَ خَيْرٌ ۗ ذٰلِكَ مِّنْ اٰيٰتِ اللّٰهِ لَعَلَّهُمْ يَذَّكَّرُوْنَ ﴿٢٦﴾

Artinya : “Hai anak Adam, Sesungguhnya Kami telah menurunkan kepadamu pakaian untuk menutup auratmu dan pakaian indah untuk perhiasan, dan pakaian takwa itulah yang paling baik, yang demikian itu adalah sebagian dari tanda-tanda kekuasaan Allah, Mudah-mudahan mereka selalu ingat.” (QS.Al-Araaf ayat:26).¹²

Dalam ayat tersebut ditegaskan bahwa Allah SWT menurunkan anugerah berupa pakaian umat manusia agar digunakan sebagai alat untuk menutup aurat.

Pakaian yang dipakai oleh seorang muslimah bukan hanya sekedar apa yang dikenakan, tetapi dalam Islam terdapat syarat-syarat dalam berpakaian khususnya bagi seorang wanita.

Adapun syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh seorang wanita dalam berbusana adalah:

1. Tidak terbuka (tembus pandang)
2. Tidak ketat (sehingga membentuk lekuk tubuh)
3. Tidak Mencolok.¹³

¹² QS. Al-A'raaf (7):26.

¹³ Syaikh Mutawalli Al Muslimah, *Fiqh Perempuan (Muslimah)*, (Jakarta: Amzah, 2009), h.

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat dipahami bahwa: Busana muslimah adalah pakaian yang wajib digunakan untuk menutup aurat muslim wanita sesuai dengan syari'at Islam, yang dapat membedakan antara wanita muslim dan bukan wanita muslim.

2. Dasar Hukum Busana Muslimah

Berbusana muslimah berarti memakai busana yang dapat menutup aurat. Perintah menutup aurat sesungguhnya adalah perintah Allah SWT yang dilakukan secara bertahap.

Perintah menutup aurat bagi kaum perempuan pertama kali diperintahkan oleh istri-istri Nabi Muhammad SAW agar tidak berbuat seperti kebanyakan perempuan pada saat itu. Hal ini telah dijelaskan dalam QS. Al-Ahzab (33):32-33:

يٰۤاَيُّهَا النِّسَاءُ لَسْتُنَّ كَأَحَدٍ مِّنَ النِّسَاءِ ۗ إِنِ اتَّقَيْتُنَّ فَلَا تَحْضَعْنَ بِالْقَوْلِ فَيَطْمَعَ الَّذِي فِي قَلْبِهِ مَرَضٌ وَقُلْنَ قَوْلًا مَّعْرُوفًا ﴿٣٢﴾ وَقَرْنَ فِي بُيُوتِكُنَّ وَلَا تَبَرَّجْنَ تَبَرُّجَ الْجَاهِلِيَّةِ الْأُولَىٰ ۗ وَأَقِمْنَ الصَّلَاةَ وَآتِينَ الزَّكَاةَ وَأَطِعْنَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ ۗ إِنَّمَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيُذْهِبَ عَنْكُمُ الرِّجْسَ أَهْلَ الْبَيْتِ وَيُطَهِّرَكُمْ تَطْهِيرًا ﴿٣٣﴾

Artinya: Hai istri-istri Nabi, kamu sekalian tidaklah seperti wanita yang lain, jika kamu bertakwa. Maka janganlah kamu tunduk dalam berbicara sehingga berkeinginanlah orang yang ada penyakit dalam hatinya dan ucapkanlah perkataan yang baik, dan hendaklah kamu tetap di rumahmu dan janganlah kamu berhias dan bertingkah laku seperti orang-orang jahiliyah yang dahulu dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan taatilah Allah dan Rasul-Nya, Sesungguhnya Allah bermaksud hendak menghilangkan dosa dari kamu, Hai ahlu bait dan membersihkan kamu sebersih-bersihnya.¹⁴

¹⁴ QS. Al-Ahzab(33):32-33

Setelah itu Allah SWT telah memerintahkan kepada istri-istri Nabi SAW agar tidak berhadapan langsung dengan laki-laki yang bukan mahramnya. Dijelaskan dalam QS.Al-Ahzab (33):53:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَدْخُلُوا بُيُوتَ النَّبِيِّ إِلَّا أَنْ يُؤْذَنَ لَكُمْ إِلَىٰ طَعَامٍ غَيْرٍ
نَظَرِينَ إِنَّهُ وَلَكِنَّ إِذَا دُعِيتُمْ فَادْخُلُوا فَإِذَا طَعِمْتُمْ فَانْتَشِرُوا وَلَا مُسْتَعِينِينَ لِحَدِيثِ
إِنَّ ذَٰلِكُمْ كَانَ يُؤْذَىٰ النَّبِيَّ فَيَسْتَحْيِيهِ مِنْكُمْ ۖ وَاللَّهُ لَا يَسْتَحْيِيهِ ۚ مِنَ الْحَقِّ ۚ وَإِذَا
سَأَلْتُمُوهُنَّ مَتَاعًا فَسْأَلُوهُنَّ مِنْ وَرَاءِ حِجَابٍ ۚ ذَٰلِكُمْ أَطْهَرُ لِقُلُوبِكُمْ وَقُلُوبِهِنَّ ۚ وَمَا
كَانَ لَكُمْ أَنْ تُؤْذُوا رَسُولَ اللَّهِ ۚ وَلَا أَنْ تَنْكِحُوا أَزْوَاجَهُ ۚ مَنْ بَعْدَهُ ۚ أَبَدًا ۚ إِنَّ
ذَٰلِكُمْ كَانَ عِنْدَ اللَّهِ عَظِيمًا ﴿٥٣﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memasuki rumah-rumah Nabi kecuali kamu diizinkan untuk makan dengan tidak menunggu-nunggu waktu masak(makannya) tetapi jika kamu diundang masuklah dan bila kamu selesai makan, keluarlah kamu tanpa asyik berkepanjangan percakapan. Sesungguhnya yang demikian itu akan mengganggu Nabi lalu Nabi malu kepadamu (untuk menyuruh kamu keluar), dan Allah tidak malu (menerangkan) yang benar, apabila kamu meminta sesuatu (keperluan) kepada (mereka istri-istri Nabi), maka mintalah dari belakang tabir, cara yang demikian itu lebih suci bagi hatimu dan hati mereka, dan tidak boleh kamu menyakiti (hati) Rasulullah dan tidak (pula) menikahi istri-istrinya selama-lamanya sesudah ia wafat. Sesungguhnya perbuatan itu adalah Amat besar (dosanya) disisi Allah.¹⁵

Selanjutnya sebab istri-istri Nabi SAW juga perlu keluar rumah untuk mencari kebutuhan rumah tangganya, Allah SWT memerintahkan mereka untuk menutup aurat apabila hendak keluar rumah. Hal ini telah dijekaskan dalam QS.Al-Ahzab (33):59

¹⁵ QS.Al-Ahzab (33): 53

يَأْتِيهَا النَّبِيُّ قُلٌّ لِأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلْبَابِهِنَّ^ج ذَلِكَ أَدْنَىٰ أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ^ط وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا



Artinya: Hai Nabi, katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu, dan istri-istri orang mukmin: “Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya keseluruhan tubuh mereka”. Yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenl, karena itu mereka tidak diganggu, dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.¹⁶

Dalam ayat ini, Allah SWT memerintahkan untuk memakai jilbab, bukan hanya kepada istri-istri Nabi Muhammad SAW dan anak-anak perempuannya, tetapi juga kepada istri-istri orang-orang yang beriman. Dengan demikian, menutup aurat atau berbusana muslimah adalah wajib hukumnya bagi seluruh wanita yang beriman.

Perintah Allah SWT dalam menutup aurat juga telah dijelaskan dalam surat An-Nuur (24): 30-31:

قُلْ لِلْمُؤْمِنِينَ يَغُضُّوا مِنْ أَبْصَرِهِمْ وَيَحْفَظُوا فُرُوجَهُمْ^ج ذَلِكَ أَزْكَىٰ لَهُمْ^ط
 إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا يَصْنَعُونَ ﴿٣٠﴾ وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصَرِهِنَّ^ط
 وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا^ط وَلْيَضْرِبْنَ
 خُمُرَهُنَّ عَلَىٰ جُيُوبِهِنَّ^ط وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا لِبُعُولَتِهِنَّ أَوْ
 ءَابَائِهِنَّ أَوْ ءَابَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ أَبْنَائِهِنَّ أَوْ أَبْنَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ

¹⁶QS.AI-Ahzab (33): 59

إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي أَخَوَاتِهِنَّ أَوْ نِسَائِهِنَّ أَوْ مَا مَلَكَتْ
 أَيْمَانُهُنَّ أَوْ التَّبَعِينَ غَيْرِ أَوْلِيَ الْأَرْبَةِ مِنَ الرِّجَالِ أَوْ الطِّفْلِ الَّذِينَ
 لَمْ يَظْهَرُوا عَلَى عَوْرَاتِ النِّسَاءِ وَلَا يَضْرِبْنَ بِأَرْجُلِهِنَّ لِيُعْلَمَ مَا يُخْفِينَ مِنْ
 زِينَتِهِنَّ وَتُوبُوا إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهُ الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٦٠﴾

Artinya: Katakanlah kepada wanita yang beriman: “Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan kemaluannya, dan janganlah mereka menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) nampak dari padanya, dan hendaklah mereka menutupkan kain kudung kedadanya, dan janganlah menampakkan perhiasannya kecuali kepada suami mereka, atau putera-putera suami mereka, atau saudara-saudara laki-laki mereka, atau putera-putera saudara perempuan mereka, atau wanita-wanita islam, atau budak-budak yang mereka miliki, atau pelayan-pelayan laki-laki yang tidak mempunyai keinginan (terhadap wanita) atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat wanita, dan janganlah mereka memukulkan kakinya agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan, dan bertaubatlah kamu sekalian kepada Allah, Hai orang-orang yang beriman supaya kamu beruntung.

Ayat tersebut memerintahkan kamu untuk menutup aurat, menjaga pandangan dan kemaluannya. Jadi, perintah menutup aurat semata-mata bertujuan agar seorang wanita tetap terjaga menjadi makhluk terhormat dan mulia dipandangan manusia dan Allah SWT.

3. Syarat-syarat busana Muslimah

Agar sesuai dengan fungsi dan keutamaan berbusana muslimah, syari'at islam yang lurus telah memberikan beberapa syarat wajib yang harus dipenuhi dalam hal berbusana bagi wanita muslimah.

Gambaran busana muslimah yang sesuai dengan syari'at menurut Iesnaini Fuad ketentuan atau syarat busana muslimah adalah:

1. Berpakaian untuk menjaga kehormatan diri.
2. Tidak berlebihan dalam memakai perhiasan.
3. Tidak menyimpang dari tradisi islam.
4. Pakaian yang mencerminkan sifat kewanitaian.
5. Tidak menyerupai golongan yang tersesat.

Menurut Abdul Syukur Al-Azizi, busana yang pantas dikenakan oleh seorang muslimah adalah:

1. Berfungsi sebagai penutup aurat.
2. Tidak ketat.
3. Tidak transparan.
4. Tidak menyerupai pakaian laki-laki.
5. Bukan untuk popularitas.

Sedangkan menurut Syaikh Mutawalli As-Sya'rawi syarat-syarat yang harus ada dalam busana muslimah adalah sebagai berikut:

1. Dapat menutupi seluruh anggota badan selain yang telah dikecualikan oleh agama, seperti wajah dan telapak tangan.
2. Jangan dijadikan sebagai sarana untuk menghiasi tubuh.
3. Busana harus tebal dan tidak tipis.
4. Busana harus lebar dan tidak sempit.
5. Jangan mempergunakan parfum atau pewangi pada busana yang akan dikenakan.

6. Jangan menyerupai pakaian pria.

Demikian beberapa syarat busana muslimah berdasarkan syari'at Islam menurut beberapa pendapat para ulama' yang masing-masing didasarkan pada pemahaman terhadap ayat-ayat Al-Qur'an maupun Hadits-hadits Nabi yang berkenaan dengan busana muslimah sehingga yang dapat Penulis ajukan sebagai syarat berbusana muslimah yang Penulis ambil dari beberapa pendapat di atas adalah:

1. Dapat menutup seluruh anggota badan selain yang telah dikecualikan oleh agama, seperti wajah dan telapak tangan.
 2. Busana harus tebal dan tidak tipis.
 3. Tidak berfungsi sebagai perhiasan.
 4. Jangan dijadikan sebagai sarana untuk menghiasi tubuh.
 5. Tidak berlebihan dalam memakai perhiasan.
 6. Tidak menyerupai pakaian laki-laki.
 7. Bukan untuk mencari popularitas.
4. Manfaat Berbusana Muslimah
- a. Bentuk Ketaatan Kepada Allah dan Rasul-Nya

Seluruh manusia yang sudah mengucapkan dua kalimat syahadat, harus mematuhi segala perintah dan menjauhi segala larangan Allah SWT. Menutup aurat adalah salah satu bentuk ketaatan kepada Allah SWT.

Sebagaimana telah dijelaskan dalam Firman Allah sebagai berikut:

Artinya : "Niscaya Allah memperbaiki bagimu amalan-amalanmu dan mengampunimu bagimu dosa-

*dosamu, dan Barangsiapa menaati Allah dan Rasul-Nya, Maka Sesungguhnya ia telah mendapat kemenangan yang besar”.*¹⁷

Dari ayat di atas telah dijelaskan bahwa sebagai seorang muslim harus menaati Allah dan Rasul-Nya, maka sebagai seorang wanita muslimah harus taat dan mematuhi perintah Allah yaitu salah satunya adalah dengan memakai busana muslimah, maka akan memperoleh kebahagiaan dan kesuksesan dunia akhirat.

b. Terhindar Dari Api Neraka

Setiap muslimah pasti menginginkan kebahagiaan dan memperoleh nikmat dari Allah SWT, baik didunia maupun akhirat. Tetapi, Allah telah mengingatkan bahwa orang yang mendurhakai Allah dan Rasul, maka ia adalah orang yang sesat.

Dalam Firman Allah sebagai berikut :

*Artinya: Dan tidaklah patut bagi laki-laki yang mukmin dan tidak (pula) bagi perempuan yang mukmin, apabila Allah dan Rasul-Nya telah menetapkan suatu ketetapan, akan ada bagi mereka pilihan (yang lain) tentang urusan mereka. Dan barang siapa mendurhakai Allah dan Rasul-Nya maka sungguhlah dia telah sesat, sesat yang nyata.*¹⁸

Jadi, sebagai seorang muslimah tidak boleh mendurhakai Allah dalam arti tidak memakai busana muslimah melainkan gemar memamerkan aurat dan keindahan tubuhnya. Karena dengan demikian akan mendapatkan murka Allah SWT.

¹⁷ QS. Al-Ahzab (33): 71

¹⁸ QS. Al-Ahzab (33): 36

c. Terhindar Dari Fitnah dan Kejahatan

Wanita adalah makhluk yang sangat dimuliakan dalam Islam. Itulah sebabnya, mengapa agama Islam selalu berusaha menjaga kehormatan wanita yaitu salah satunya adalah dengan cara menutup aurat.

Dalam firman Allah sebagai berikut:

Artinya : Hai Nabi, Katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: “Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya keseluruhan tubuh mereka”. Yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak diganggu, dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.¹⁹

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa wanita muslimah dianjurkan untuk menutup aurat agar terhindar dari fitnah dan gangguan orang-orang yang tidak bertanggung jawab.

d. Sebagai Identitas Keislaman

Dalam banyak riwayat disebabkan bahwa Rasulullah SAW mengingatkan agar kaum muslimin senantiasa menjaga identitas keislaman umatnya serta tidak mudah terpengaruh oleh perilaku-perilaku yang tidak sesuai dengan kaidah Islam.²⁰

Oleh sebab itu, sebagai seorang muslimah janganlah mudah terpengaruh. Harus menjaga identitas keislamannya yaitu memakai busana yang sesuai dengan syari'at Islam.

e. Baik Bagi Kesehatan

¹⁹ QS.Al-Ahzab (33): 59

²⁰ Abdul Syukur AL-Azizi, fiqh Wanita, hal.359

Seorang wanita muslimah yang menutup aurat atau yang berbusana muslimah akan terhindar dari penyakit kulit, seperti epidermis, dermis, subcutaneous layers. Hal ini karena sinar matahari yang bernama UV (Ultra Violet) langsung mengenai kulit.

Oleh karena itu, menutup aurat harusnya dijadikan solusi yang tepat bagi seorang wanita muslimah agar terhindar dari penyakit-penyakit yang disebabkan oleh terbukanya aurat.

Berdasarkan dari teori di atas, maka indikator berbusana muslimah adalah sebagai berikut:

1. Berfungsi sebagai penutup aurat.
2. Tidak ketat.
3. Tidak transparan.
4. Tidak menyerupai pakaian laki-laki.
5. Bukan untuk popularitas.

C. Hubungan antara Akhlak dan Busana Muslimah

Akhlak yang mulia dalam agama Islam adalah melaksanakan kewajiban-kewajiban, menjauhi segala larangan-larangan, memberikan hak kepada Allah, makhluk, sesama manusia dan alam sekitar dengan sebaik-baiknya. Akhlak juga merupakan suatu kondisi sifat yang telah meresap pada jiwa dan menjadi kepribadian. Dari sini timbullah berbagai macam perbuatan secara spontan, tanpa dibuat-buat dan tanpa memerlukan pemikiran. Jadi, untuk melakukan suatu kebaikan dan menjauhi segala keburukan, dilakukan dengan spontan tanpa harus banyak pertimbangan dan pemikiran.

Selain itu juga, berbusana dapat mencerminkan akhlak seseorang. Wanita yang berbusana muslimah diidentifikasi dengan perilaku yang baik. Karena ketika wanita berbusana muslimah, maka perilakunya menyesuaikan pakaian yang dikenakan tanpa harus dibuat-buat dan tanpa memerlukan pemikiran. Walaupun pada kenyataannya belum tentu orang berbusana yang belum sesuai syari'at Islam akhlaknya buruk begitu pula sebaliknya. Muslimah yang berbusana muslim dan berakhlak baik tentu saja muslimah yang sempurna. Adapun muslimah yang berbusana muslimah namun akhlaknya belum baik atau akhlaknya baik tetapi belum berbusana muslimah adalah wanita yang belum sempurna.

Dalam hal berbusana muslimah, itu merupakan suatu kewajiban yang telah diperintahkan oleh Allah SWT kepada wanita, maka sebagai seorang muslimah harus memakai busana muslimah sesuai dengan syari'at Islam. Memakai busana muslimah adalah sebagai kewajiban seorang muslimah dan bentuk ketaatan terhadap Allah SWT,. Sebaliknya, apabila seorang wanita muslimah tidak memakai busana muslimah, maka seseorang tersebut telah melanggar apa yang telah diperintahkan oleh Allah SWT.

Dalam hal pemakaian busana muslimah, itu telah diatur oleh Allah SWT. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Al-A'raaf: 26

يٰۤاٰدَمُ قَدْ اَنْزَلْنَا عَلَيْكَ لِبَاسًا يُؤْوِيْ سُوْءَاتِكُمْ وَرِيْشًا ط وَلِبَاسٍ لِّلتَّقْوٰى
 ذٰلِكَ خَيْرٌ ذٰلِكَ مِّنْ ءَاٰيٰتِ اللّٰهِ لَعَلَّهُمْ يَذَّكَّرُوْنَ ﴿٢٦﴾

Artinya: "Hai anak Adam, Sesungguhnya Kami telah menurunkan kepadamu pakaian untuk menutup auratmu dan pakaian

*indah untuk perhiasan, dan pakaian takwa itulah yang paling baik, yang demikian itu adalah sebagai tanda-tanda kekuasaan Allah, Mudah-mudahan mereka selalu ingat.*²¹

Sebagai seorang wanita muslimah, ia harus menjaga keluhuran akhlaknya dan mendekatkan diri kepada Allah SWT, sehingga berbuah kebaikan bagi diri sendiri, keluarga maupun orang lain.²²

Berbusana muslimah merupakan kewajiban bagi umat islam yang secara tidak langsung akan mempengaruhi perilaku pemakai busana tersebut. Dalam kehidupan sehari-hari penampilan fisik sangat identik dengan penampilan non fisik atau jiwa. Sehingga dengan penampilan jasmani yang Islami akan melahirkan sikap-sikap serta akhlak rohani yang baik pula.

Berdasarkan penjelasan dan pendapat tersebut, maka dapat ditegaskan kembali bahwa dalam berbusana muslimah secara umum ada hubungannya terhadap perilaku (akhlak) orang yang mengenakan busana tersebut. Lain halnya dengan orang yang berani tampil dengan busana minim biasanya akan cenderung mudah dan selalu meremehkan masalah yang ada. Contoh: Sebagaimana dikatakan bahwa “Wanita yang selalu mengenakan pakaian minim dan terbuka tidak menyadari dengan bahaya yang akan mengancam kehormatannya”.

Itulah sebabnya Allah SWT memerintahkan kaum wanita menjaga dirinya agar tetap memiliki nilai yang tinggi yaitu dengan berbusana muslimah serta diiringi dengan akhlakul karimah.

²¹ QS. Al-A'raaf:26

²² Abdul Syukur al-Azizi, *Fiqih Wanita*, Hal. 346

Dengan demikian penampilan lahir atau kebiasaan busana muslim akan dapat membawa pengaruh kepada penampilan batin dan rohani. Dan orang yang akan selalu berusaha menyesuaikan dirinya dengan penampilan jasmani yang ia kenakan, sehingga akan selalu berusaha untuk bersikap sesuai dengan ajaran agama Islam, sebagai cerminan dari busana muslimah yang ia kenakan.

Dalam berpakaian dan berperilaku terdapat juga dalam hadist di bawah ini:

سَمِعْنَا عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَمْرٍو يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ:
سَيَكُونُ آخِرُ أُمَّتِي نِسَاءً كَاسِيَاتٍ عَارِيَاتٍ عَلَى رُؤُسِهِنَّ كَأَسْنِمَةِ الْبُحْتِ، الْعُنُوهُنَّ
فَأَهِنَّ مَلْعُونَاتٌ.

Artinya: Kami telah mendengar Abdullah bin 'Amru berkata bahwa: saya telah mendengar Rasulullah SAW. bersabda: "Pada akhir masa umatku nanti akan ada wanita-wanita yang berpakaian tetapi telanjang, kepala-kepala mereka bagaikan punuk unta, laknatlah mereka karena sesungguhnya mereka dilaknat".

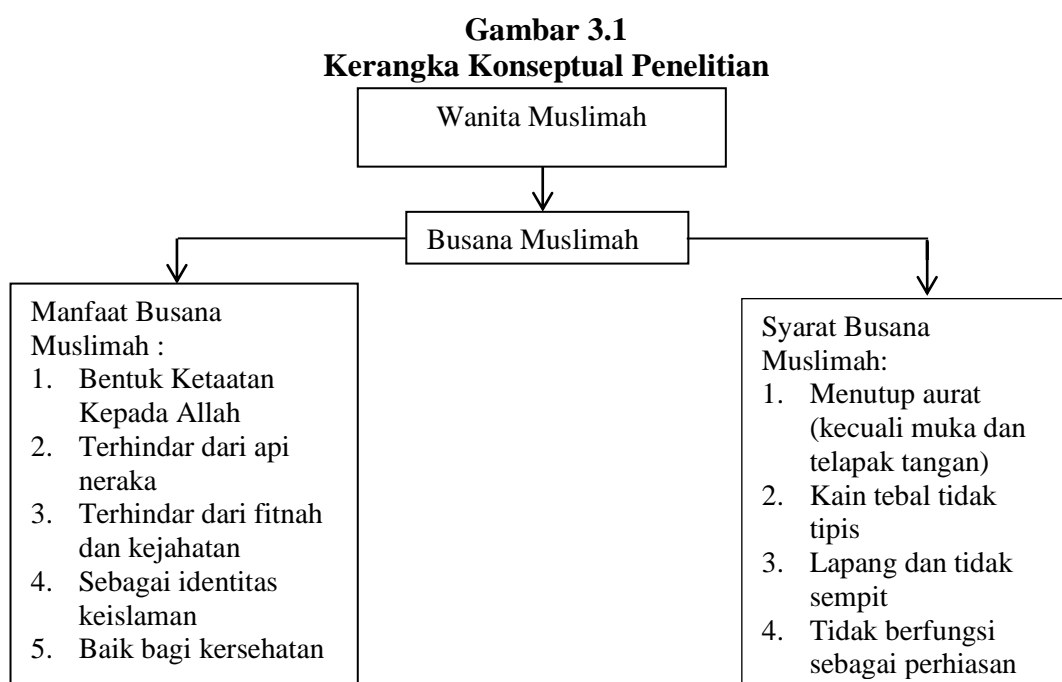
Secara kontekstual, hadis tersebut sangat sesuai dengan apa yang terjadi saat ini. Di mana saat ini, sangat mudah ditemukan banyak lekuk tubuhnya. Dapat kita lihat sekarang gaya busana wanita modern ini, banyak di antaranya yang tidak mengikuti syari'at Islam, bahkan dapat ditemukan wanita berhijab tetapi tetap menggunakan pakaian ketat dan tembus pandang, memperlihatkan lekuk tubuhnya, dan masih banyak lagi perilaku wanita yang kurang pantas untuk diperlihatkan. Selain itu, perbuatan wanita seperti di atas bisa menjadi sebab dari kekalahan umat dan masyarakat, dan menjadi

lemahnya moral dan akhlak.²³ Agama sesungguhnya memberikan dorongan agar wanita mempercantik dirinya berhias dengan sesuatu yang menarik dihadapan sesamanya, dan menjadi wanita sebagai sumber ketenangan jiwa bagi seseorang yang memandangnya dengan segala kebaikan yang dimilikinya.

D. Kerangka Konseptual Penelitian

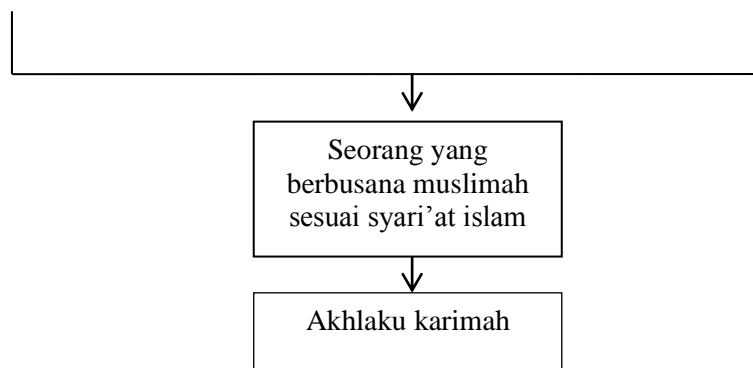
Kerangka konsep penelitian pada dasarnya adalah kerangka hubungan antara konsep-konsep yang ingin diamati atau diukur melalui penelitian-penelitian yang akan dilakukan.²⁴

Dalam hal ini Kerangka Konseptual yang peneliti buat adalah sebagai berikut:



²³ Syeikh Sa'ad Yusuf 'Abdul Al-Aziz, Shahih Wasaya Al-Rasul li An-Nisa'. *Terjemah Muhammad Hafidz, 101 Wasiat Rasul untuk Wanita* (Cet.1; Jakarta: Pustakaal-Kautsar, 2004). Hal. 566.

²⁴ Agenta, "Kerangka Konsep, Variabel dan Hipotesis", dalam Agenta08's Blog.htm, diunduh pada 25 februari 2021.



E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah “jawaban atau dugaan sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris”.²⁵ sedangkan menurut Sutrisno Hadi, hipotesis adalah “dugaan yang mungkin benar dan mungkin juga salah, ini akan ditolak jika faktanya menyangkal dan akan diterima jika faktanya memberikan kebenaran”.²⁶

Berdasarkan kedua pendapat tersebut di atas, maka dapat Penulis jelaskan bahwa hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara, ia bisa ditolak jika faktanya menyangkal dan diterima jika faktanya mendukung.

Dalam penelitian ini terdapat dua buah hipotesis yaitu hipotesis alternative (Ha) dan hipotesis nol (Ho) sebagai berikut:

Ha : Ada hubungan atau korelasi antara pemakaian busana muslimah dengan akhlak santri di pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum 39B Batanghari Lampung Timur.

²⁵ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), Hal. 67.

²⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi*, Research Jilid 1, (Yogyakarta: Andi Opsed, 2002), hal. 97.

Ho : Tidak ada hubungan atau korelasi antara pemakaian busana muslimah dengan akhlak santri dipondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum 39B Batanghari Lampung Timur.

Berdasarkan pasangan hipotesis di atas, maka hipotesis penelitian ini yaitu terdapat hubungan antara busana muslimah dengan akhlak santri di pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum 39B Batanghari Lampung Timur.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian “semua proses yang diperlukan dalam perencanaan pelaksanaan penelitian”. Rancangan penelitian menjelaskan tentang bentuk, jenis dan sifat penelitian.

Bentuk penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penulis menitik beratkan penelitian ini pada perhitungan statistik yang berbentuk angka-angka tertentu dan data-data yang diperoleh dari lokasi penelitian.

Sedangkan jenis penelitian adalah penelitian asosiatif kuantitatif. Penelitian Asosiatif adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan melihat hubungan agar variabel atau pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Dalam hal ini peneliti ingin mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lainnya.

Adapun sifat penelitian ini yaitu hubungan atau korelasi. Korelasi adalah “bertujuan untuk menemukan atau tidaknya hubungan dan apabila ada, seberapa erat hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu.”

Berdasarkan jenis penelitian di atas, maka dalam penelitian ini Penulis berupaya mencari ada tidaknya hubungan serta seberapa besar hubungan yang terjadi antara dua variabel yang ada, yakni Pemakaian Busana Muslimah dengan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum 39B Batanghari Lampung Timur berdasarkan indikator masing-masing variabel, selanjutnya

mengumpulkan data yang bersifat kuantitatif kemudian dianalisis menggunakan data statistik.

B. Definisi Operasional Variabel

Setelah mengetahui sifat dan jenis penelitian selanjutnya adalah menentukan definisi operasional variabel. Variabel adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut. Kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan definisi di atas jadi variabel adalah segala fenomena yang akan dijadikan titik penelitian dari pelaksanaan penelitian. Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Busana Muslimah

Busana muslimah yaitu pakaian yang menutup aurat dan sesuai dengan syari'at islam. Busana muslimah adalah rangkaian dua kata terdiri dari "busana" dan "muslimah". Kata busana menurut kamus bahasa Indonesia adalah "pakaian". Sedangkan muslimah adalah "muslim wanita".¹ Busana muslimah dapat diartikan sebagai pakaian yang dipakai oleh muslim wanita yang dapat menutup aurat yang diwajibkan agama untuk menutupinya, guna kemaslahatan dan kebaikan wanita itu sendiri serta orang-orang disekitarnya dimana pun dia berada.

Adapun indikator dari busana muslimah sebagai variabel bebas (X) adalah :

¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2020), Ed 3, h.181.

- a. Sebagai penutup aurat.
- b. Tidak ketat.
- c. Tidak transparan.
- d. Tidak menyerupai pakaian laki-laki.
- e. Tidak menyerupai pakaian wanita kafir.
- f. Bukan untuk popularitas.²

2. Akhlak Santri

Menurut bahasa akhlak berasal dari bahasa Arab dari kata khuluq (khulukun), yang berarti budi pekerti, tingkah laku, dan tabi'at. Sedangkan secara istilah akhlak berarti ilmu yang menentukan batas antara yang baik dan yang buruk, antara yang baik dan yang tercela, tentang perbuatan manusia, lahir dan batin.³

Akhlak santri ialah ilmu tentang keutamaan yang harus dilakukan dengan cara mengikutinya sehingga jiwanya terisi dengan kebaikan, dan tentang keburukan yang harus dihindarinya sehingga jiwanya kosong (bersih) dari segala bentuk keburukannya.

Adapun indikator dari akhlak santri sebagai variabel terikat (Y) adalah :

1. Akhlak Terhadap Allah SWT:
 - a. Mentauhidkan Allah SWT
 - b. Taqwa
 - c. Berdo'a
 - d. Dzikrullah

² Syaikh Mutawalli Al-Muslimah, *Fiqih Perempuan (Muslimah)*, (Jakarta: Amzah, 2009), hal.23.

³ Kasmuri Selamat dan Ihsan Sanusi, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta : Kalam Mulia, 2013), hal. 1

- e. Tawakal
1. Akhlak Terhadap Masyarakat:
 - a. Ukhuwah dan persaudaraan
 - b. Ta'awun dan tolong menolong
 - c. Adil
 - d. Pemurah
 - e. Penyantun
 - f. Pemaaf
 - g. Menepati janji
 - h. Musyawarah
 2. Akhlak Terhadap Alam:
 - a. Memperhatikan dan merenungkan penciptaan alam
 - b. Memanfaatkan alam.⁴

Berdasarkan indikator-indikator tersebut, Penulis akan membuat kisi-kisi instrument pada masing-masing variabel sebagai acuan untuk membuat soal-soal instrument angket. Kemudian soal-soal tersebut penulis akan menguji cobakan terlebih dahulu kepada responden diluar sampel penelitian.

⁴ Abu Ahmadi dan Noor Salimi, *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 207

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Pengertian populasi menurut Suharsimi Arikunto adalah “keseluruhan subjek penelitian”⁵

Berdasarkan pengertian di atas yang dimaksud dengan populasi adalah jumlah keseluruhan dari objek penelitian yang akan menjadi sasaran sesungguhnya dalam penelitian.

Daerah populasi yang Penulis jadikan lokasi penelitian adalah Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum, sedangkan populasinya adalah seluruh santri putri yang aktif di pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum dengan jumlah 154.

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Santri Putri Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum

NO.	Asrama	Jumlah Santri
1.	Robiah Al-Adawiyah	38
2.	Shohihah Al-Karomah	39
3.	Fatimah Az-Zahra	38
4.	Khodijah Al-Kubro	39
	JUMLAH	154

Sumber : Data hasil Pra Survey di Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum 39B Batanghari Lampung Timur

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 173

2. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Dinamakan penelitian apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel.⁶ Sampel dapat diartikan juga “sebagian dari jumlah populasi yang dianggap dapat mewakili seluruh objek penelitian. Yang dimaksud sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi yang cukup representatif untuk mewakili penelitian yang jumlahnya banyak”.

Dalam penetapan pengambilan sampel “sebagai pertimbangan dalam menetapkan sampel adalah apabila populasi dianggap cukup homogen dan jumlahnya lebih dari 100, maka dapat diambil diantara 10% - 25%, namun apabila jumlahnya kurang dari 100 dapat diambil semua atau sebanyak 30% - 70%.”⁷

Tabel 3.2
Data Tentang Jumlah Sampel Santri Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum 39B Batanghari Lampung Timur

No.	Asrama	Jumlah Santri (Populasi)	Pengambilan Sampel 25%	Jumlah Sampel
1.	Robiah Al-Adawiyah	38	25% x 38	9.5
2.	Shohihah Al-Karomah	39	25% x 39	9.75
3.	Fatimah Az-Zahra	38	25% x 38	9.5
4	Khodijah Al-Kubro	39	25% x 39	9.75
	Jumlah	154		38.5

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Hal. 174.

⁷ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Ramayana Pers & STAIN Metro, 2008), hal. 87.

Berdasarkan pendapat di atas untuk menentukan siapa-siapa yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini. Maka Penulis menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu, *simple random sampling*. Teknik *simple random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada pada populasi tersebut.⁸

Sehingga Penulis menggunakan sampel sebesar 25%. Maka 25% dari 154 Santri adalah $25\% \times 154 = 38.5$ yang dibulatkan menjadi 38. Jadi, jumlah sampel yang akan Penulis teliti sebanyak 38 antri.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket/kuesioner

Angket adalah teknik pengumpulan data yang didalamnya terdapat beberapa macam pertanyaan yang berhubungan erat dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan, disusun dan disebarkan ke responden untuk mengetahui informasi dilapangan.⁹

Angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Kusioner dapat dibeda-bedakan atas beberapa jenis, tergantung pada sudut pandangnya:

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D* (Alfabeta,t.t.)hal. 82.

⁹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bumi Aksara, 2003), hal.76.

- a. Dipandang dari segi menjawab, maka ada:
 - 1) Kuesioner terbuka, yang memberikan kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimat sendiri.
 - 2) Kuesioner tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.
- b. Dipandang dari jawaban yang diberikan ada:
 - 1) Kuesioner langsung, yaitu responden menjawab tentang dirinya.
 - 2) Kuesioner tidak langsung, yaitu jika responden menjawab tentang orang lain.
- c. Dipandang dari bentuknya maka ada:
 - 1) Kuesioner pilihan ganda, yang dimaksud adalah sama dengan kuesioner tertutup.
 - 2) Kuesioner isian, yang dimaksud adalah kuesioner terbuka.
 - 3) *Cheklis*, sebuah daftar, dimana responden tinggal membubuhkan tanda *chek* pada kolom yang sesuai.
 - 4) *Rating-scale*, (skala bertingkat), yaitu sebuah pernyataan diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan, misalnya mulai dari sangat setuju sampai tidak setuju.¹⁰

Penelitian ini menggunakan angket tertutup dimana pertanyaan atau pernyataan yang disediakan oleh peneliti menggunakan jawaban yang sudah ditentukan sebelumnya. Responden memilih salah satu alternatif jawaban sesuai dengan pengalaman yang ia miliki. Adapun metode angket

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendidikan Praktik*, hal. 195

dalam penelitian ini merupakan metode pokok atau paling utama penulis gunakan untuk mengetahui data tentang hubungan antara pemakaian busana muslimah dengan akhlak santri di pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum.

Table 3.3
Skor Alternatif Jawaban Skala Liter

PERTANYAAN	SKOR
Ya	3
Kadang-kadang	2
Tidak	1

Jadi angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang hubungan antara pemakaian busana muslimah dengan akhlak santri di pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah “Metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.”

Teknik ini Penulis gunakan sebagai penunjang untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinyan pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum, struktur kepengurusan pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum, serta visi dan misi pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu pada waktu penelitian menggunakan suatu teknik, dalam hal ini peneliti akan menggunakan angket teknik pokok penelitian.¹¹

1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen diperoleh dari definisi oprasional pada masing-masing variabel yang didasari pada kajian teori kemudian dikembangkan dalam indikator-indikator yang selanjutnya dijabarkan dalam butir-butir pertanyaan.

Table 3.4
Kisi-Kisi Instrumen Angket Penelitian

No.	Variabel Penelitian	Indikator Variabel	Jumlah Item
1.	Variabel Bebas (X) Pemakaian busana muslimah	a. Dapat menutup seluruh anggota badan selain yang telah dikecualikan dalam syari'at Islam, seperti wajah dan telapak tangan	1-2 3-4 5-7 8-9
		b. Busana tidak tipis	10-11
		c. Lapang, longgar dan tidak sempit	12-13
		d. Tidak berfungsi sebagai perhiasan	14-15
		e. Tidak berlebihan dalam memakai	

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. CET Ke-24* (Bandung: Alfabeta, 2016), h.149

		perhiasan f. Tidak menyerupai pakaian laki-laki g. Bukan untuk mencari popularitas	
	JUMLAH		15
2.	Variabel Terikat (Y) Akhlahk santri	a. Tolong-menolong b. Pemaaf c. Jujur d. Amanah e. Menepati janji f. Syukur g. Sabar	1-2 3-5 6-7 8-9 10-11 12-13 14-15
	JUMLAH		15

2. Pengujian Instrumen

“Instrumen yang tidak teruji validitas dan reliabilitasnya bila digunakan untuk penelitian akan menghasilkan data yang sulit dipercaya kebenarannya”.¹² Oleh karena itu penulis melakukan pengujian instrumen tersebut, yang dijelaskan sebagai berikut :

a. Validitas

Validitas atau kesahihan berasal dari kata validity yang berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukuran dalam

¹² Sugiyono, 122.

melakukan fungsi ukurannya.¹³ Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.¹⁴

Adapun uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi product moment, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

$\sum xy$: Jumlah perkalian antara x dan y

$\sum x^2$: Jumlah kuadrat x

$\sum y^2$: Jumlah kuadrat y.¹⁵

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Dalam penelitian ini untuk mencari reliabilitas menggunakan rumus spearman Brown yaitu sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2rb}{1+rb}$$

dimana :

¹³Edi Kusnadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ramayana Pres, 2008), h. 106.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h. 173.

¹⁵Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008).

r_i = reabilitas interval seluruh instrumen

r_b = korelasi product moment antara belahan pertama dari kedua.

Setelah hasilnya diketahui, maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria untuk reabilitas, yaitu:

0.800 – 1.00 sangat tinggi

0.600 – 0.800 tinggi

0.400 – 0.600 sedang

0.200 – 0.400 rendah

0.000 – 0.200 sangat rendah.¹⁶

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu metode yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian.

Untuk membahas, menganalisis dan memberi interpretasi data yang terkumpul serta untuk mengambil kesimpulan maka penulis menggunakan analisis data statistik yaitu dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_x)^2}{f_x}$$

Keterangan:

χ^2 = Chi Kuadrat

f_o = Frekuensi yang diobservasi

f_x = Frekuensi yang diharapkan.¹⁷

¹⁶ Suharsimi Arikunto, hal. 245

¹⁷ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 107

Rumus x^2 digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan frekuensi yang di observasi f_o , frekuensi yang diperoleh berdasarkan data, dengan frekuensi yang diharapkan f_x .

Setelah diperoleh dan dianalisis dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat, maka langkah selanjutnya adalah mengkonstraksikan hasil perhitungan Chi Kuadrat hitung dengan Chi Kuadrat tabel, adapun taraf signifikansinya adalah 5%

Selanjutnya, apabila Chi Kuadrat sudah diketahui maka koefisien kontingensi dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$KK = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + N}}$$

$$KK = \sqrt{\frac{x^2}{N}}$$

Keterangan:

KK = Koefisien kontingensi

x^2 = Nilai Chi Kuadrat

N = Banyaknya Subjek.¹⁸

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.*, 336.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum

Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum adalah salah satu Pondok Pesantren yang berada di Lampung Timur, tepatnya di Desa Bumiharjo 39B Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Adapun mengenai letak geografisnya pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum memiliki batas: sebelah barat berbatasan dengan rumah H. Syahroni sebelah utara berbatasan dengan jalan umum sebelah timur berbatasan dengan jalan umum sebelah selatan berbatasan dengan rumah bapak Ismail. Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum didirikan oleh KH. Ahmad Nuruddin An-Nawawi Sy, yang dibantu oleh beberapa tokoh masyarakat di daerah tersebut. KH Ahmad Nuruddin An-Nawawi Sy, mengusulkan gagasan untuk mendirikan sebuah Pondok Pesantren kepada Kepala Desa Bumiharjo serta pejabat setempat dan mereka menyetujui bahkan sangat mendukung dengan di dirikanya Pondok Pesantren.¹ Adapun yang melatarbelakangi berdirinya Pondok Pesantren ini adalah karena masih kurangnya sarana pendidikan Islam di Desa setempat, padahal mayoritas penduduknya beragama Islam. Selain meluapnya kebutuhan pendidikan agama Islam bagi putra dan putri dilingkungan setempat, dengan

¹ *Dokumentasi Pondok Pesantren Riyadlatul ‘ulum*

berdirinya Pondok Pesantren tersebut tentunya merupakan angin segar bagi masyarakat setempat karena mampu membawa pada perubahan dan perkembangan pendidikan di daerah tersebut.

Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum adalah lembaga pendidikan dibawah ORSOS Yayasan Pendidikan Riyadlatul 'Ulum Notaris No 03 tanggal 01 Desember 1983, Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum telah berdiri secara resmi dengan fasilitas yang masih terbatas, mula-mula KH Ahmad Nuruddin An-Nawawi Sy bersama dengan masyarakat setempat membangun tempat penampung (asrama) Santri yang berukuran 5 x 10 m yang terbagi menjadi 3 lokal sebagai tempat penampungan para santri yang datang dari luar daerah, pada waktu itu terdapat 15 santri putra dan 12 santri putri. Pada mulanya pesantren ini dibangun di atas tanah yang berukuran 900 m, yang merupakan tanah wakaf dari H. Syahroni, kemudian Pondok Pesantren ini terus mengalami perkembangan sehingga sarana dan prasarana sekarang lebih memadai. Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum sekarang mempunyai 7 asrama, yaitu 3 asrama putra, Asrama A-Andalusia, Asrama Imam Al-Ghazali, Asrama Wali Songo dan 4 asrama putri, Asrama Fatimah Azzahra, Asrama Rabi'ah Al-'Adawiyah, Asrama Shahihah Al Karomah dan Khodijah Al-Kubro.

b. Visi dan Misi Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum

1) Visi

Membina warga negara agar berkepribadian muslim sesuai dengan ajaran-ajaran agama Islam dan menanamkan rasa keagamaan

tersebut pada semua segi kehidupannya serta menjadikannya sebagai manusia yang berguna bagi agama, masyarakat dan bangsa.

2) Misi

- a.) Mendidik santri agar menjadi seorang muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt, berakhlak mulia, memiliki kecerdasan, kemandirian, keterampilan dan sehat lahir dan batin sebagai warganegara yang berpancasila.
- b.) Mendidik santri untuk menjadi manusia muslim selaku kader-kader Ulama dan mubaligh yang berjiwa ikhlas, tabah, tangguh dalam mengamalkan ajaran Islam secara utuh dan dinamis.
- c.) Mendidik santri untuk memperoleh kepribadian dan mempertebal semangat kebangsaan agar dapat menumbuhkan manusia-manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya dan bertanggung jawab kepada pembangunan bangsa dan negara.
- d.) Mendidik tenaga-tenaga penyuluh pembangunan mikro (Keluarga) dan regional (Pedesaan/masyarakat lingkungan).
- e.) Mendidik santri agar menjadi tenaga-tenaga yang cakap dalam berbagai sektor pembangunan mental spiritual.
- f.) Mendidik santri agar dapat membantu meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat lingkungan dalam rangka usaha pembangunan masyarakat bangsa.²

² *Dokumentasi Profil Pondok Pesantren Riyadlatul 'ulum, Dicatat Pada Tanggal 17 Oktober 2021*

c. Keadaan Guru/Ustadz (Pengurus) Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum

Pondok Pesantren Riyadlotul ‘Ulum saat ini memiliki jumlah guru/ustadz berkisar 40 orang, para guru/ustadz tersebut rata-rata berasal dari pondok pesantren yang juga masih aktif belajar di perguruan tinggi. Untuk lebih lengkapnya, mengenai keadaan guru/ustadz pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum dapat penulis sajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.1
Keadaan Asatidz Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum
Tahun Pelajaran 2020/2021

NO.	NAMA	PELAJARAN
1.	K.H. M.Mu’alim Ridwan	Tafsir, Tauhid
2.	Gus Kholid Misbahul Munir	Tafsir, Tauhid
3.	Gus Ali	Fiqih
4.	Gus Zamzuri Ahmad	Tauhid, Hadits, Nahwu
5.	Aminudin Yahya	Nahwu
6.	Muhaji	Tarikh Islam
7.	Sururi Kamal	Akhlak
8.	Drs. Warsun	Tauhid
9.	M. Asyifudin	Nahwu, Hadits, Tarikh
10.	M. Yasin Yusuf	Akhlak
11.	Itsmam Fauzi	Fiqih
12.	Zainal Abidin	Akhlak, Tarikh
13.	M.Amir Ma’ruf	Fiqih, Tarikh
14.	Toha Al-Amin	Tauhid
15.	Rahmad Setya Darmawan	fiqih, Tajwid
16.	Hamdan Rosyid	Tarikh Islam
17.	Syaiful Anwar	Shorof

NO.	NAMA	PELAJARAN
18.	Yusuf Ikhwan	Nahwu, Shorof, Tarikh
19.	Ahmad Najib	Bahasa Arab
20.	Muhammad Tohir	Akhlak
21.	Abdul Ghofururrohim	Nahwu, Fiqih, Tauhid
22.	M. Toharudin	Fiqih, Nahwu, Tauhid
23.	Ahmad Lutfi Afriansyah	Tarikh
24.	Ahmad Nawawi	Nahwu, Tajwid
25.	Wisnu Ridhoi	Tarikh
26.	M. Bahrul Ulum	Tauhid
27.	Imam Rofi'i	Nahwu, Shorof, Hadits
28.	Neneng Nur Awaliyah	Akhlak
29.	Siti Nuraini	Akhlak
30.	Siti Thowiyah	Tilawatil Qur'an
31.	Lulukatul Fuad	Fiqih
32.	Rahmana Lutfi Fadilah	Shorof, Hadits, Tajwid
33.	Aurelia Cindera Putri	BBQ
34.	Samsul Arifin	Akhlak
35.	Nurul Hasanah	Shorof
36.	Dwi Murdoto	Do'a dan Sholawat
37.	Qoriatul Mutmainah	Akhlak
38.	Asna Qomariyah	Tauhid
39.	Husnul Hamidiyah	BBQ
40.	Anisaul Hamidah	Nahwu
41.	Lutfia Febri	Fiqih
42.	Rika Nuria Kumala Sari	Tarikh
43.	Habib Naim Mubarak	Fiqih

d. Keadaan Santri Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum

Adapun mengenai jumlah santri Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum dari awal berdiri hingga sekarang jumlahnya sangat bervariasi dari tahun ke tahun, karena belum adanya perlengkapan administrasi pada saat itu, maka penulis hanya bisa menyajikan data jumlah santri dari tahun 1993/1994 – 2021/2022.

Tabel 4.2
Data Santri Per Tahun Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum

No	Tahun	Putra	Putri	Jumlah
1	1993 – 1994	312	204	516
2	1994 – 1995	305	201	506
3	1995 – 1996	187	189	376
4	1996 – 1997	112	147	259
5	1997 – 1998	128	69	197
6	1998 – 1999	41	61	102
7	1999 – 2000	66	52	118
8	2000 – 2001	63	57	120
9	2001 – 2002	95	77	172
10	2002 – 2003	99	67	166
11	2003 – 2004	81	60	141
12	2004 – 2005	102	75	177
13	2005 – 2006	88	78	166
14	2006 – 2007	107	97	204

No	Tahun	Putra	Putri	Jumlah
15	2007 – 2008	103	98	201
16	2008 – 2009	120	121	241
17	2009 – 2010	136	142	278
18	2010 – 2011	140	152	292
19	2011 – 2012	142	161	303
20	2012 – 2013	124	158	287
21	2013-2014	149	171	320
22	2014-2015	153	180	333
23	2015-2016	163	196	359
24	2016-2017	150	199	349
25	2017-2018	160	187	347
26	2018-2019	249	257	506
27	2019-2020	276	248	524
28	2020-2021	290	275	565

Sumber : *Dokumentasi Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum Batanghari*

Kabupaten Lampung Timur Tahun 2021

Tabel 4.3
Data Santri Putra Putri dan Staf Pondok
Pesantren Riyadlatul ‘Ulum

No	KETERANGAN	Putra	Putri	Jumlah
1	Santri	290	275	565
2	DEWAN PENGABDIAN	6	8	14
3	DEWAN PENGURUS (selain bertanggung kelas)	11	4	15
4	Dewan Asadzid (selain asadzid Dari Pengabdian & pengurus	14	3	17

Sumber :*Dokumentasi Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum Batanghari*
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2021

e. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum

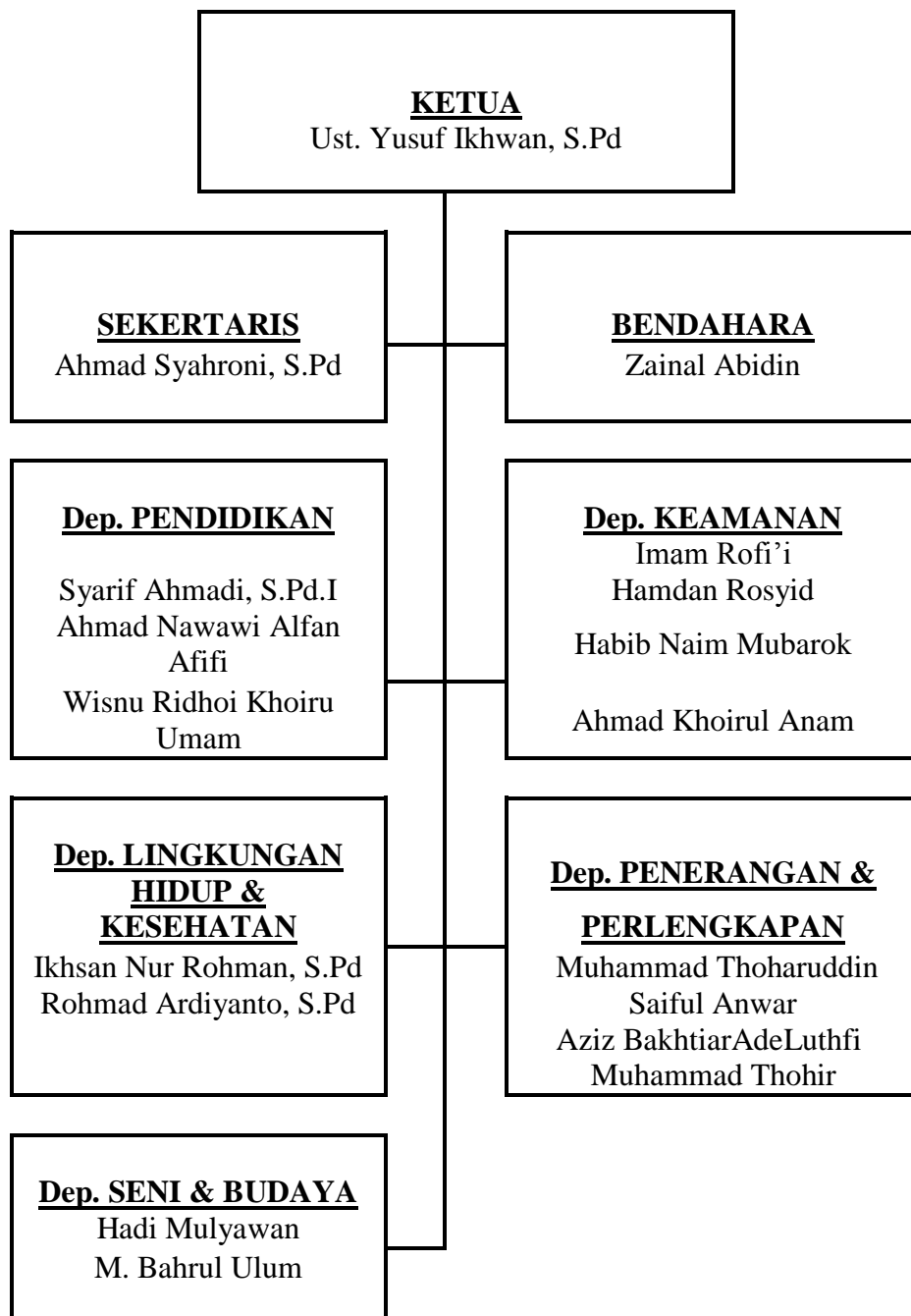
Berdasarkan dokumentasi yang peneliti lakukan, peneliti menemukan data mengenai sarana dan prasarana yang ada di Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum tahun pelajaran 2021-2022.

Table 4.4
Keadaan Sarana dan Prasarana

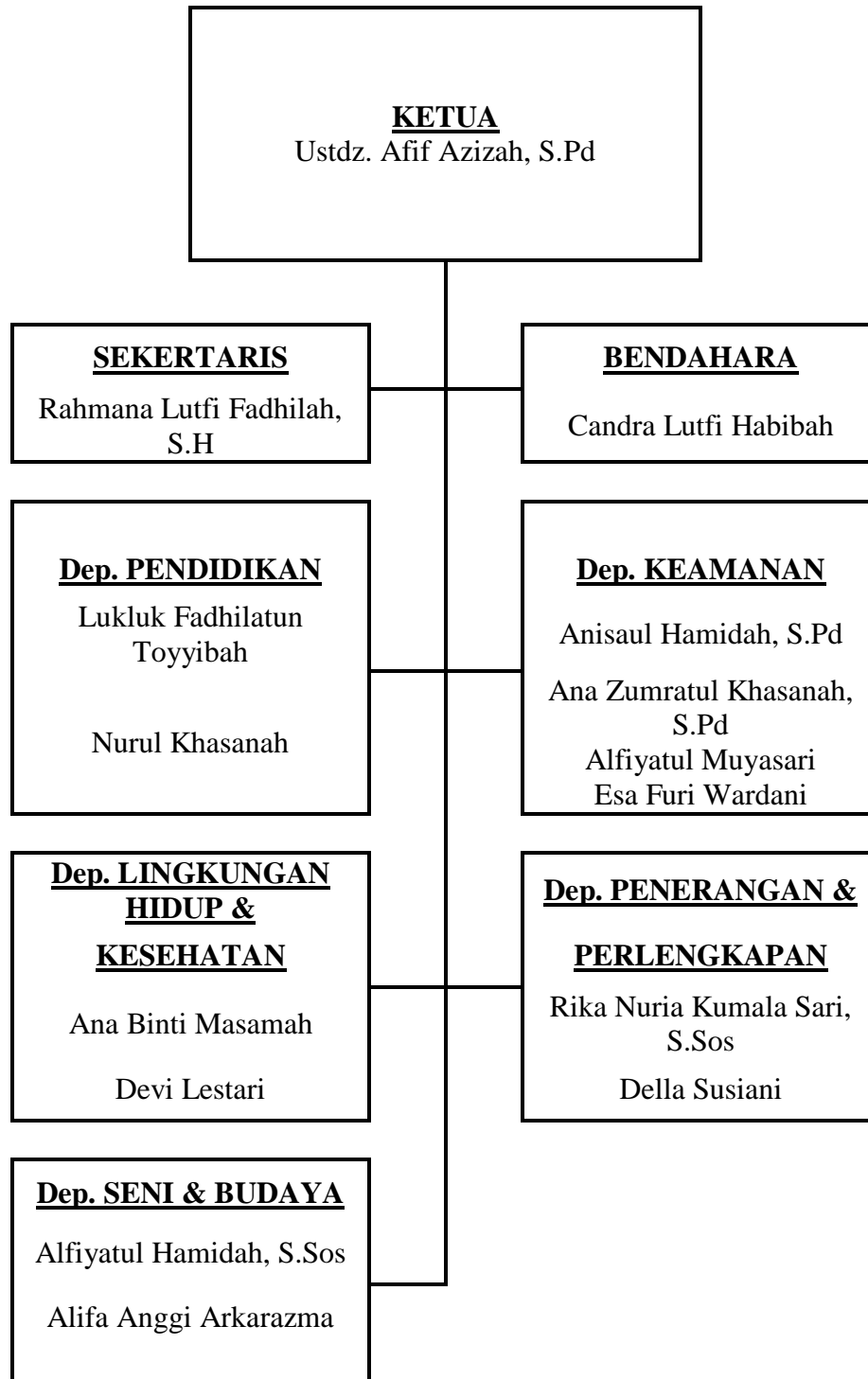
NO	JENIS BANGUNAN	JUMLAH	BENTUK	KEADAAN
1	Ruang Belajar	14 Unit	Permanen	65 %
2	Kantor	3 Unit	Permanen	99 %
3	Asrama Putra (Rusunawa)	4 Unit	Permanen	99 %
4	Asrama Putri	4 Unit	Permanen	50 %
5	Kamar mandi/WC	20 Unit	Permanen	85 %
6	Musholla	1 Unit	Permanen	99%
7	Perpustakaan	1 Unit	Permanen	65 %
8	Koperasi (UEP)	2 Unit	Permanen	65 %
9	Kamar mandi/WC	6 Unit	Permanen	60 %
10	Dapur santri	2 Unit	Permanen	50

f. Strukur Kepengurusan Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum

Gambar 4.1
Struktur Kepengurusan Santri Putra Pondok Pesantren
Riyadlatul ‘Ulum



Gambar 4.2
Struktur Kepengurusan Santri Putri Pondok
Pesantren Riyadlatul Ulum



2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan bahwa terdapat 154 santri putri sebagai populasi, maka diperoleh 38 santri putri yang digunakan sebagai sampel. Untuk mengetahui data tentang pemakaian busana muslimah dan akhlak santri, penulis menggunakan metode angket yang masing-masing berjumlah 15 soal. Kemudian angket disebarakan kepada santri putri pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum 39B Batanghari Lampung Timur. Dengan kategorisasi: Ya, Kadang-kadang, dan Tidak.

Berdasarkan angket yang disebarakan kepada santri putri di pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum, Penulis memasukkan dalam bentuk angka yang keutamaannya sebagai berikut:

1. Jawaban a diberi skor 3
2. Jawaban b diberi skor 2
3. Jawaban c diberi skor 1

Dari tiga point di atas itulah yang dijadikan angka hitung penyebaran angket kepada responden di pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum 39B Batanghari Lampung Timur.

a. Data Tentang Busana Muslimah

Data disebarakan kepada 15 responden pada indikator yang terkait tentang pemakaian busana muslimah santri di pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum 39B Batanghari Lampung Timur. Sesuai terlampir pada tabel halaman 67.

Dari hasil angket tentang pemakaian busana muslimah, diketahui nilai terbesar adalah 45 dan nilai terkecil adalah 37. Untuk mengkategorikan nilai-nilai pemakaian busana muslimah tersebut dalam tiga kategori yaitu baik, cukup, kurang, maka terlebih dahulu mencari mean hipotetik (μ) dan standar deviasinya (σ).

Menghitung mean hipotetik (μ), dengan rumus:

$$\mu = \frac{1}{2}(i_{max} + i_{min}) \sum k$$

$$\mu = \frac{1}{2}(37 + 45)15$$

$$\mu = 30$$

Keterangan:

μ = Rerata hipotetik

i_{max} = Skor maksimal item

$\sum k$ = Jumlah item.

Menghitung standar deviasi (σ), dengan rumus:

$$\sigma = \frac{1}{6}(i_{max} + i_{min})$$

$$= \frac{1}{6}(45 + 37)$$

$$= 10$$

Keterangan:

σ = Rerata hipotetik

i_{max} = Skor maksimак subjek

i_{min} = Skor minimal subjek.

Setelah mengetahui nilai mean dan standar deviasi dari hasil angket tentang pemakaian busana muslimah, maka langkah selanjutnya adalah mencari skor kategori yang diperoleh dengan pembagian sebagai berikut:

a. Baik

$$= X > \text{Mean} + \text{SD}$$

$$= X > 30 + 10$$

$$= X > 40$$

b. Cukup

$$= \text{Mean} - \text{SD} \leq X \leq \text{Mean} + \text{SD}$$

$$= 30 - 10 \leq X \leq 30 + 10$$

$$= 20 \leq X \leq 40$$

c. Kurang

$$= X < \text{Mean} - \text{SD}$$

$$= X < 30 - 10$$

$$= X < 20$$

Sedangkan setelah diketahui nilai ketagori baik, cukup, kurang,

Maka akan diketahui presentasenya dengan rumus:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah subjek

Maka analisis hasil presentase angket pemakaian busana muslimah adalah sebagai berikut yang akan disajikan dalam bentuk tabel:

Tabel 4.5
Presentase Hasil Angket Tentang Pemakaian Busana Muslimah Santri Di Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum 39B Batanghari Lampung Timur

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persen
1.	$X > 40$	Baik	27	89%
2.	$20 \leq X \leq 40$	Cukup	10	11%
3.	$X < 20$	Kurang	0	100%
	Jumlah		37	100%

Berdasarkan hasil kategori yang telah dilakukan, dapat diketahui terdapat 27 orang (89%) menyatakan bahwa pemakaian busana muslimah tergolong baik, 10 orang (11%), menyatakan bahwa pemakaian busana muslimah dapat dikategorikan cukup. Sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pemakaian busana muslimah baik.

b. Data Tentang Akhlak Santri

Data disebarkan kepada 15 responden pada indikator yang terkait tentang pemakaian busana muslimah santri di pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum 39B Batanghari Lampung Timur. Sesuai terlampir pada tabel halaman 68.

Dari hasil angket tentang akhlak santri diketahui nilai terbesar 45 dan nilai terkecil adalah 37. Untuk mengkategorikan nilai-nilai akhlak santri tersebut dalam tiga kategori yaitu baik, cukup, kurang, maka terlebih dahulu mencari mean hipotetik (μ) dan standar deviasinya (σ).

Menghitung mean hipotetik (μ), dengan rumus:

$$\mu = \frac{1}{2}(i_{max} + i_{min}) \sum K$$

$$\mu = \frac{1}{2}(3 + 1)$$

$$\mu = 30$$

Keterangan:

μ = Rerata hipotetik
 i_{max} = Skor maksimal item
 $\sum k$ = Jumlah item

Menghitung standar deviasi (σ), dengan rumus:

$$\sigma = \frac{1}{6}(i_{max} + i_{min})$$

$$= \frac{1}{6}(45 + 15)$$

$$= 10$$

Keterangan:

σ = Rerata hipotetik
 i_{max} = Skor maksimal subjek
 i_{min} = Skor minimal subjek.

Setelah mengetahui nilai mean dan standar deviasi dari hasil angket tentang akhlak santri, maka langkah selanjutnya adalah mencari skor kategori yang diperoleh dengan pembagian sebagai berikut:

- a. Baik
 - = $X > \text{Mean} + \text{SD}$
 - = $X > 30 + 10$
 - = $X > 40$
- b. Cukup
 - = $\text{Mean} - \text{SD} \leq X \leq \text{Mean} + \text{SD}$
 - = $30 - 10 \leq X \leq 30 + 10$
 - = $20 \leq X \leq 40$
- c. Kurang
 - = $X < \text{Mean} - \text{SD}$
 - = $X < 30 - 10$
 - = $X < 20$.

Setelah diketahui nilai katagori baik, cukup, kurang, Maka akan di ketahui presentasenya dengan rumus:

$$p = \frac{F}{N} 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

f = Frekuensi

N = Jumlah subjek

Maka analisis hasil presentase angket pemakaian tentang akhlak santri adalah sebagai berikut yang akan disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 4.6
Presentase Hasil Angket Tentang Angket Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum 39B Batanghari Lampung Timur.

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persen
1.	$X > 40$	Baik	27	89%
2.	$20 \leq X \leq 40$	Cukup	10	11%
3.	$X < 20$	Kurang	0	0%
	Jumlah		37	100%

Berdasarkan hasil kategori yang telah dilakukan, dapat diketahui terdapat 27 orang (89%) yang menyatakan bahwa akhlak santri tergolong baik, 10 orang (11%) yang menyatakan bahwa akhlak santri dapat dikatakan dalam kriteria cukup. Sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar akhlak santri tergolong baik.

B. Deskripsi Data

Berdasarkan penyebaran angket terhadap 38 responden pada variabel x yaitu pemakaian busana muslimah dan variabel y yaitu akhlak santri diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.7
Tabel Kerja Untuk Mencari Korelasi/Hubungan Antara Pemakaian Busana Muslimah Dengan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum 39B Batanghari Lampung Timur.

No	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1.	45	45	2025	2025	2025
2.	43	44	1849	1939	1892
3.	45	44	2025	1939	1980
4.	42	43	1764	1849	1806
5.	43	45	1849	2025	1935
6.	43	44	1849	1936	1892
7.	45	44	2025	1936	1980
8.	37	37	1369	1369	1369
9.	44	44	1936	1936	1936
10.	40	41	1600	1681	1640
11.	45	44	2025	1936	1980
12.	43	44	1849	1936	1892
13.	43	45	1849	2025	1935
14.	42	43	1764	1849	1806
15.	37	38	1369	1444	1406
16.	43	44	1849	1936	1892
17.	43	43	1849	1849	1849
18.	43	41	1849	1681	1763
19.	43	42	1849	1764	1806
20.	42	43	1764	1849	1806
21.	41	40	1681	1600	1640
22.	40	41	1600	1681	1640
23.	40	40	1600	1600	1600
24.	39	38	1521	1444	1482
25.	43	44	1849	1936	1892
26.	40	41	1600	1681	1640
27.	41	42	1681	1764	1722
28.	42	43	1764	1849	1806
29.	41	42	1681	1764	1722
30.	40	40	1600	1600	1600
31.	43	44	1849	1936	1892
32.	40	41	1600	1681	1640

33.	43	45	1849	2025	1935
34.	40	41	1600	1681	1640
35.	43	43	1849	1849	1849
36.	43	42	1849	1764	1806
37.	38	39	1444	1521	1482
38.	42	40	1764	1600	1680
Jumlah	1590	1604	66688	67874	67258

Dari tabel di atas dapat diperoleh data sebagai berikut:

$$N : 37$$

$$\sum x : 1590$$

$$\sum y : 1604$$

$$\sum x^2 : 66688$$

$$\sum y^2 : 67874$$

$$\sum xy : 67258$$

$$\begin{aligned}
 r_{xy} & : \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2][N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2]}} \\
 & = \frac{37 \cdot 67258 - (1590)(1604)}{\sqrt{[37 \cdot 66688 - (1590)^2][37 \cdot 67874 - (1604)^2]}} \\
 & = \frac{2488546 - 2550360}{\sqrt{[247456 - 2528100][2511338 - 2572816]}} \\
 & = \frac{-61814}{\sqrt{140209431832}} \\
 & = \frac{-61814}{\sqrt{374445499148}} \\
 & = -0,165.
 \end{aligned}$$

Setelah diperoleh harga r_{xy} atau r_o , Penulis melakukan interpretasi secara sederhana, dengan memperhatikan besarnya r_{xy} (yaitu = -0,165) yang besarnya berkisar antara 0.800-1.00 bearti korelasi positif antara pemakaian

busana muslimah dengan akhlak santri di pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum adalah termasuk korelasi positif yang tinggi.

C. Pengujian Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan sebagai syarat dalam menggunakan pengujian agar hasil yang diperoleh mendapatkan hasil yang tepat. Uji asumsi klasik dibagi menjadi dua yaitu:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu pengujian tentang kenormalan distribusi data. Uji normalitas merupakan uji analisis sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Analisis yang digunakan dalam penelitian mensyaratkan bahwa data variabel harus normal atau mendekati normal. Hasil normalitas pada penelitian ini sebesar $-0,165$ dan signifikan sebesar $0,329$ yang berarti normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas yaitu pengujian yang dilakukan untuk mengetahui data yang didapat homogen atau tidak, dengan kata lain kelompok yang akan dibandingkan memiliki hibingan atau tidak. Pengujian homogenitas dilakukan dengan hasil uji homogenitas pada penelitian ini menunjukkan nilai $-0,165 > 0,329$ dengan taraf kepercayaan $0,05$ (5%) yang berarti homogen.

Tabel 4.8
Tabel Interpretasi Nilai r

Besar Nilai “ r “	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak Rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat Rendah (Tidak Berkorelasi)

Dan jika diinterpretasi menggunakan tabel nilai “r” *product moment* untuk membandingkan r_{xy} dengan r tabel yang tercantum dalam tabel nilai r dengan terlebih dahulu mencari nilai df nya yaitu dengan rumus: 0,424.

$$\begin{aligned} df &= N - nr \\ &= 37 - 2 \\ &= 35. \end{aligned}$$

Keterangan:

df = Derajat kebebasan

N = Banyaknya data

Nr = Banyak variabel penelitian.

Diketahui nilai df yang diperoleh 35, maka harga r_{tabel} pada taraf signifikan 5% = 0,329.

$$5\% : r_{xy} > r_t = -0,165 > 0,329$$

Berdasarkan kaidah jika r hitung > r tabel, maka hipotesis diterima.

Dengan taraf kepercayaan 0.05 (5%), maka dapat diperoleh harga r tabel

sebesar 0,329. Ternyata r hitung lebih besar daripada r tabel ($-0,165 > 0,329$). Dari hasil hipotesis alternative di atas, dan dari keputusan yang diambil terdapat 5% yang salah, dan 95% yang benar. Maka dalam hal ini dapat diterima yang berarti ada hubungan atau korelasi antara pemakaian busana muslimah dengan akhlak santri.

D. Pembahasan

Berdasarkan aspek teoritis diketahui bahwa akhlak yang mulia dalam agama Islam adalah melaksanakan kewajiban-kewajiban, menjauhi segala larangan-larangan, memberikan hak kepada Allah, makhluk, sesama manusia, dan alam sekitar dengan sebaik-baiknya.³ Dan berbusana muslimah, itu merupakan suatu kewajiban yang telah diperintahkan oleh Allah SWT kepada wanita, maka sebagai seorang muslimah harus memakai busana muslimah sesuai dengan syari'at islam.

Berbusana muslimah merupakan kewajiban bagi umat Islam yang secara tidak langsung akan mempengaruhi perilaku seseorang yang mengenakan busana tersebut. Dalam kehidupan sehari-hari penampilan fisik sangat identik dengan penampilan non fisik atau jiwa. Sehingga dengan penampilan jasmani yang Islami akan melahirkan sikap-sikap serta akhlak rohani yang baik pula.⁴ Dengan demikian penampilan lahir atau kebiasaan berbusana muslim akan dapat membawa pengaruh kepada penampilan batin atau rohani. Dan orang akan selalu berusaha menyesuaikan dirinya dengan

³ Diflatul Kamala, *Tuhan Inspirasiku*, dLm <http://blogspot.co.id> diunduh pada 18 oktober 2021

⁴ Susi Susmayanti, *Pengaruh Busana Muslimah dengan Akhlak Karimah Remaja Islam Masjid Al-Ikhlas Sukadana Lampug Timur Tahun 2004*. STAIN Jurai Siwo Metro:2004.

penampilan jasmani yang ia kenakan, sehingga akan selalu berusaha untuk selalu bersikap sesuai dengan ajaran agama Islam, sebagai cerminan dari busana muslimah yang ia kenakan.

Berdasarkan hasil koefisien korelasi tersebut dapat dipahami bahwa terdapat korelasi atau hubungan yang positif, artinya semakin baik pemakaian busana muslimah, maka akan dibarengi dengan semakin baik pula akhlak pada santri tersebut.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari uji hipotesis dengan teknik analisis korelasi pearson atau product moment dengan lambang r_{xy} memiliki harga sebesar $-0,165$ pada taraf signifikan $5\% = 0,329$ sehingga diperoleh $r_{tabel}(5\%) < C$ yaitu $0,329 < -0,165$.

Karena harga r_{xy} lebih besar dari pada r_{tabel} maka hipotesis alternative (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak, sehingga dapat diketahui bahwa ada korelasi atau hubungan antara pemakaian busana muslimah dengan akhlak santri di pondok pesantren Riyadlatul 'Ulum 39B Batanghari Lampung Timur.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada korelasi atau hubungan antara pemakaian busana muslimah dengan akhlak santri di pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum 39B Batanghari Lampung Timur. Hal ini ditunjukkan dengan hasil perhitungan pada pengujian hipotesis yang menghasilkan angka tidak sama dengan nol ($-0,165$). Dan tingkat hubungan (signifikan) antara variabel X dan Y dalam penelitian ini adalah tingkat tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan angka $-0,165$ (harga r_{xy}) yang berada pada kisaran interval 0.800 sampai dengan 1.00.

Dengan perhitungan kesimpulan di atas dapat dinyatakan bahwa hipotesis alternative (H_a) dalam penelitian ini diterima dan (H_o) ditolak dengan simpulan akhir yaitu: “Ada korelasi atau hubungan antara pemakaian busana muslimah dengan akhlak santri di pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum 39B Batanghari Lmapung Timur”.

B. Saran

Setelah selesainya penulis melakukan penelitian ini, maka ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan yaitu:

1. Kepada santri di pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum hendaknya selalu mengaplikasikan busana sebagai penutup aurat.

2. Jika memakai busana hendaknya memakai busana muslimah yang sesuai dengan syari'at Islam.
3. Kepada semua santri putri di pondok pesantren Riyadlatul 'Ulum dengan beredarnya model-model jilbab dan pakaian yang beragam, maka hendaklah para santri dapat memilah-milah yang akan digunakan dengan baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbuiddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2011).
- Agenta, ”*Kerangka Konsep, Variabel dan Hipotesis*”, dalam Agenta08’s Blog.htm, diunduh pada 25 februari 2021.
- Alfiyah, Hubungan Antara Persepsi Tentang Busana Muslimah dengan Gaya Berpakaian: Studi kasus di fakultas Ekonomi, Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan, 2008.
- Al Muslimah dan Syaikh Mutawalli, *Fiqh Perempuan(Muslimah)*, (Jakarta: Amzah,2009).
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2020).
- Diflatul Kamala, *Tuhan Inspirasiku*, dalam <http://diflaflawless.blogspot.co.id> diunduh pada 18 oktober 2021.
- Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Ramayana Pers & STAIN Metro, 2008).
- H.M Mustofa, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: cv Pustaka Seti, 2008).
- Ihsan Sanusi dan Selamat Kasmuri, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta : Kalam Mulia, 2013).
- M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta : Amzah, 2007).
- Nadzariyah, Pengaruh Agama Terhadap Berbusana Muslimah, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2009.
- Noor Salimi dan Abu Ahmadi, *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008).
- Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. CET Ke-24* (Bandung:Alfabeta, 2016).
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bumi Aksara, 2003).

- Sumadi Suryabrata,. Metodologi penelitian, (jakarta: Rajawali Pers, 2013).
- Susi Sumyati, Pengaruh Berbusana Muslimah Terhadap Akhlakul Karimah Remaja Islam Masjid Al-Ikhlash Sukadana Lampung Timur 2004, STAIN Jurai Siwo Metro: 2004.
- Sutrisno Hadi, Metodologi. Research jilid1, (Yogyakarta: Andi Opped,2002).
- Tigetige Amanah, “*Memahami Busana Muslim dan Muslimah*”, dalam <http://kisahimuslim.blogspot.co.id> di unduh pada 4 November 2020.
- Wahyudi dan Thoyib Syah Saputra, *Aqidah Akhlak*, (Semarang: Toha Putra, 2002).
- Yusuf ‘Abdul al-‘Aziz dan Syeikh Sa’ad, Shahih Wasaya al-Rasul li al-Nisa’. Terjemah Muhammad Hafidz, 101 *Wasiat Rasul untuk Wanita* (Cet.I; Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2004).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

No	Sampel	Item Angket															Jml	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1.	RS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	B
2.	SS	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	43	B
3.	LK	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	B
4.	MN	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	42	B
5.	PR	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	43	B
6.	UM	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	43	B
7.	NB	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	B
8.	ADC	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	37	C
9.	NJP	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	44	B
10.	HNB	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	41	B
11.	PNA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	B
12.	AR	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43	B
13.	SR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	44	B
14.	AK	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	42	B
15.	AQ	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	37	C
16.	DI	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	43	B
17.	DP	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	43	B
18.	RLP	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	43	B
19.	AS	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	43	B
20.	VS	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43	B
21.	WNN	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	41	B
22.	AKK	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	40	B

Tabel Data Hasil Angket Tentang Pemakaian Busana Muslimah Santri di Pondok Pesantren Riyadlotul Ulum 39B Batanghari Lampung Timur

No	Sampel	Item Angket															Sampel	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1.	RS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	B
2.	SS	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44	B
3.	LK	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	44	B
4.	MN	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	43	B
5.	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	B
6.	UM	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44	B
7.	NB	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	44	B
8.	ADC	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	37	C
9.	NJP	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	44	B
10.	HNB	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	41	B
11.	PNA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	44	B
12.	AR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	44	B
13.	SR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	B
14.	AK	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	43	B
15.	AQ	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	38	C
16.	DI	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44	B
17.	DP	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43	B
18.	RLP	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	41	B
19.	AS	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	42	B

20.	VS	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	43	B
21.	WNN	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	40	B
22.	AKK	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	41	B
23.	LL	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	40	B
24.	YSS	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	38	C
25.	SN	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44	B
26.	SU	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	41	B
27.	IP	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	B
28.	AD	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43	B
29.	AA	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	42	B
30.	YL	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	40	B
31.	MN	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44	B
32.	SA	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	41	B
33.	AH	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	B
34.	AS	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	41	B
35.	JN	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43	B
36.	EA	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	42	B
37.	FN	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	39	C
38.	NP	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	40	B
																	1604	

**Tabel Data Hasil Angket Tentang Akhlak Santri Di Pondok Pesantren
Riyadlatul 'Ulum 39B Batanghari Lampung Timur**

Hasil Uji Coba Angket Pemakaian Busana Muslimah

1. Validitas

Tabel 1
Data Angket Tentang Hasil Uji Coba Menentukan Validitas Tentang Pemakaian Busana Muslimah

No	Sampel	Item Angket															Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1.	RS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
2.	SS	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	43
3.	LK	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
4.	MN	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	42
5.	PR	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	43
6.	UM	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	43
7.	NB	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
8.	ADC	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	37
9.	NJP	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	44
10.	HNB	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	40

Dari tabel di atas, maka dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Tabel 2
Data perhitungan pertanyaan nomor 1 tentang pemakaian busana muslimah

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1.	3	45	9	2025	135
2.	3	43	9	1849	129
3.	3	45	9	2025	135
4.	3	42	9	1764	126
5.	3	43	9	1849	129
6.	3	43	9	1849	129
7.	3	45	9	2025	135
8.	2	37	4	1369	74
9.	3	44	9	1936	132
10.	2	40	4	1600	80
JML	28	427	80	18291	1204

Dari tabel tersebut dapat diperoleh:

$$N = 10$$

$$\sum x^2 = 80$$

$$\sum y^2 = 18291$$

$$\sum xy = 1204$$

Dari hasil tersebut dapat dimasukkan kedalam rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\ &= \frac{1204}{\sqrt{(80)(18291)}} \\ &= \frac{1204}{\sqrt{1463280}} \\ &= \frac{1204}{1209,66} \end{aligned}$$

Karena ada 15 pertanyaan didalam skala pengukuran, maka ada 15 korelasi/hubungan product moment yang dilakukan hasilnya sebagai berikut:

No. Item Angket	Nilai r_{xy}	Interpretasi	Keterangan
1.	0,995	Valid	Sangat Tinggi
2.	0,986	Valid	Sangat Tinggi
3.	0,998	Valid	Sangat Tinggi
4.	0,992	Valid	Sangat Tinggi
5.	0,998	Valid	Sangat Tinggi
6.	0,952	Valid	Sangat Tinggi
7.	0,998	Valid	Sangat Tinggi
8.	0,997	Valid	Sangat Tinggi
9.	0,995	Valid	Sangat Tinggi
10.	0,997	Valid	Sangat Tinggi
11.	0,998	Valid	Sangat Tinggi
12.	0,995	Valid	Sangat Tinggi
13.	0,998	Valid	Sangat Tinggi
14.	0,992	Valid	Sangat Tinggi
15.	0,986	Valid	Sangat Tinggi

2. Realibilitas

Tabel 3
Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Skor Ganjil Tentang Pemakaian Busana Muslimah

No.	Responden	Butir Skor Ganjil								Jumlah
		1	3	5	7	9	11	13	15	
1.	RS	3	3	3	3	3	3	3	3	24
2.	SS	3	3	3	3	3	3	3	3	23
3.	LK	3	3	3	3	3	3	3	3	24
4.	MN	3	3	3	3	3	3	3	3	23
5.	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	23
6.	UM	3	3	2	3	3	3	3	3	24
7.	NB	3	3	3	3	3	3	3	3	24
8.	ADC	2	3	3	3	2	3	3	3	22
9.	NJP	3	3	3	3	3	3	3	2	23
10.	HNB	2	3	3	3	3	3	3	2	22

Tabel 4
Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Skor Genap Tentang Pemakaian Busana Muslimah

No.	Responden	Butir Skor Genap							Jumlah
		2	4	6	8	10	12	14	
1.	RS	3	3	3	3	3	3	3	21
2.	SS	2	3	3	3	3	3	3	20
3.	LK	3	3	3	3	2	3	3	21
4.	MN	3	2	3	3	3	3	2	19
5.	PR	2	3	3	3	3	3	3	20
6.	UM	2	3	3	3	3	3	3	19
7.	NB	3	3	3	3	3	3	3	21
8.	ADC	2	3	3	3	2	3	2	16
9.	NJP	3	3	3	3	3	3	3	21
10.	HNB	2	2	3	3	3	3	2	18

Setelah diperoleh skor ganjil dan genap kemudian dimasukkan dalam tabel kerja sebagai berikut:

Tabel 5
Tabel Kerja Uji Coba Angket Skor Ganjil Dan Genap Tentang Pemakaian
Busana Muslimah

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1.	24	21	576	441	504
2.	23	20	529	400	460
3.	24	21	576	441	504
4.	23	19	529	361	437
5.	23	20	529	400	460
6.	24	19	576	361	456
7.	24	21	576	441	504
8.	22	16	484	256	352
9.	23	21	529	441	483
10.	22	18	484	324	396
JML	232	196	5388	3866	4556

Dari tabel tersebut diperoleh:

$$\sum x^2 = 5388$$

$$\sum y^2 = 3866$$

$$\sum xy = 4556$$

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dimasukkan kedalam rumus product moment sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\ &= \frac{4556}{\sqrt{(5388)(3866)}} \\ &= \frac{4556}{\sqrt{20830008}} \\ &= \frac{4556}{4563,99} \\ &= 0,99 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui reliabilitasnya di masukkan rumus Spearman

Brown sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \frac{2r \frac{1}{2} \frac{1}{2}}{1 + r \frac{1}{2} \frac{1}{2}} \\
 &= \frac{2+0,99}{1+0,99} \\
 &= \frac{1,98}{1,99} \\
 &= 0,99
 \end{aligned}$$

keterangan:

$r \frac{1}{2} \frac{1}{2}$ = korelasi antara skor skor belahan tes

r_{11} = koefisien reliabilitas yang sudah di sesuaikan.

Setelah diketahui maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria indeks reliabilitas:

0,800 – 1,00 sangat tinggi

0,600 – 0,800 tinggi

0,400 – 0,600 sedang

0,200 – 0,400 rendah

0,00 – 0,20 sangat rendah.

Dari hasil analisa dan perhitungan dari hasil uji coba, diperoleh hasil pengujian menggunakan product moment sebesar 0,99 dan setelah dikonsultasikan menggunakan rumus spearman brown diperoleh hasil perhitungan sebesar 0,99 yang tingkat interpretasinya masuk dalam kriteria yang tinggi. Dengan demikian soal dapat dipergunakan untuk penelitian.

Hasil Uji Coba Angket Akhlak Santri

1. Validitas

Tabel 1
Data Angket Tentang Hasil Uji Coba Menentukan
Validitas Tentang Akhlak Santri

No.	Sampel	Hasil Uji Coba Validitas															Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1.	RS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
2.	SS	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
3.	LK	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	44
4.	MN	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	43
5.	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
6.	UM	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
7.	NB	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	44
8.	ADC	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	37
9.	NJP	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	44
10.	HNB	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	41

Dari tabel di atas, maka dapat diperoleh menggunakan rumus sebagai

berikut:

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1.	3	45	9	2025	135
2.	3	44	9	1936	135
3.	3	44	9	1936	132
4.	3	43	9	1849	132
5.	3	45	9	2025	129
6.	3	44	9	1936	135
7.	3	44	9	1936	132
8.	2	37	4	1369	132
9.	3	44	9	1936	74
10.	2	41	4	1681	82
JML	28	431	80	18629	1215

Dari tabel tersebut dapat diperoleh:

$$N = 10$$

$$\sum x^2 = 80$$

$$\sum y^2 = 18629$$

$$\sum xy = 1215$$

Dari hasil tersebut dapat dimasukkan kedalam rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\ &= \frac{1215}{\sqrt{(80)(18629)}} \\ &= \frac{1215}{\sqrt{1490320}} \\ &= \frac{1215}{1220,79} \\ &= 0,995 \end{aligned}$$

Karena ada 15 pertanyaan di dalam skala pengukuran, maka ada 15

korelasi/hubungan product moment yang dilakukan, sebagai berikut:

No. Item Angket	Nilai r_{xy}	Interpretasi	Keterangan
1.	0,995	Valid	Sangat Tinggi
2.	0,986	Valid	Sangat Tinggi
3.	0,998	Valid	Sangat Tinggi
4.	0,992	Valid	Sangat Tinggi
5.	0,998	Valid	Sangat Tinggi
6.	0,952	Valid	Sangat Tinggi
7.	0,998	Valid	Sangat Tinggi
8.	0,997	Valid	Sangat Tinggi
9.	0,995	Valid	Sangat Tinggi
10.	0,997	Valid	Sangat Tinggi
11.	0,998	Valid	Sangat Tinggi
12.	0,995	Valid	Sangat Tinggi
13.	0,998	Valid	Sangat Tinggi
14.	0,992	Valid	Sangat Tinggi
15.	0,986	Valid	Sangat Tinggi

3. Realibilitas

Tabel 3
Hasil Uji Coba Realibilitas Butir Skor Ganjil Tentang Akhlak Santri

No.	Sampel	Uji Coba Butir Skor Ganjil								Sampel
		1	3	5	7	9	11	13	15	
1.	RS	3	3	3	3	3	3	3	3	24
2.	SS	3	3	3	3	3	3	3	3	24
3.	LK	3	3	3	3	3	3	3	3	24
4.	MN	3	3	3	3	3	3	3	3	24
5.	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	24
6.	UM	3	3	2	3	3	3	3	3	24
7.	NB	3	3	3	3	3	3	3	3	24
8.	ADC	2	2	2	2	3	3	3	3	20
9.	NJP	3	3	3	3	3	3	3	3	24
10.	HNB	2	3	3	3	3	3	3	3	24

Tabel 4
Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Skor Genap Tentang Akhlak Santri

No.	Sampel	Uji Coba Butir Skor Genap							Jumlah
		2	4	6	8	10	12	14	
1.	RS	3	3	3	3	3	3	3	21
2.	SS	2	3	3	3	3	3	3	20
3.	LK	3	3	3	3	2	3	3	20
4.	MN	3	2	3	3	3	3	2	19
5.	PR	3	3	3	3	3	3	3	21
6.	UM	3	3	3	3	3	3	3	21
7.	NB	3	3	3	3	2	3	3	20
8.	ADC	2	2	2	3	2	3	3	17
9.	NJP	3	3	3	3	2	3	3	20
10.	HNB	2	2	3	3	3	2	3	18

Setelah diperoleh skor ganjil dan genap kemudian dimasukkan dalam tabel kerja sebagai berikut:

Tabel 5
Tabel Kerja Uji Coba Angket Skor Ganjil Dan Genap Akhlak Santri

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1.	24	21	576	441	504
2.	24	20	576	400	480
3.	24	20	576	400	480
4.	24	19	576	361	456
5.	24	21	576	441	504

6.	23	21	529	441	483
7.	24	20	576	400	480
8.	20	17	400	289	340
9.	24	20	576	400	480
10.	23	18	529	324	4621
JML	28	197	5490	3897	1215

Dari tabel tersebut di peroleh:

$$\sum x^2 = 5490$$

$$\sum y^2 = 3897$$

$$\sum xy = 4621$$

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dimasukkan ke dalam rumus

product moment sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\ &= \frac{4621}{\sqrt{(5490)(3897)}} \\ &= \frac{4621}{\sqrt{21394530}} \\ &= \frac{4621}{4625,42} \\ &= 0,99 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui reliabilitasnya dimasukkan rumus spearman

brown sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{11} &= \frac{2r \frac{1}{2} \frac{1}{2}}{1 + r \frac{1}{2} \frac{1}{2}} \\ &= \frac{2+0,99}{1+0,99} \\ &= \frac{1,98}{1,99} \\ &= 0,99 \end{aligned}$$

Keterangan:

$r_{\frac{11}{22}}$ = korelasi antara skor skor belahan tes

r_{11} = koefisien reliabilitas yang sudah di sesuaikan

Setelah diketahui maka selanjutnya akan di konsultasikan dengan

kriteria indeks reliabilitas:

0,800 – 1,00 sangat tinggi

0,600 – 0,800 tinggi

0,400 – 0,600 sedang

0,200 – 0,400 rendah

0,00 – 0,20 sangat rendah.

Dari hasil analisa dan perhitungan dari hasil uji coba, diperoleh hasil pengujian menggunakan product moment sebesar 0,99 dan setelah dikonsultasikan menggunakan rumus spearman brown diperoleh hasil perhitungan sebesar 0,99 yang tingkat interpretasinya masuk dalam kriteria yang tinggi. Dengan demikian soal dapat dipergunakan untuk penelitian.

NILAI-NILAI PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan	N	Taraf Signifikan	N	Taraf Signifikan
	5%		5%		5%
3	0,997	27	0,381	55	0,266
4	0,95	28	0,374	60	0,254
5	0,878	29	0,367	65	0,244
6	0,811	30	0,361	70	0,235
7	0,754	31	0,355	75	0,227
8	0,707	32	0,349	80	0,22
9	0,666	33	0,344	85	0,213
10	0,632	34	0,339	90	0,207
11	0,602	35	0,334	95	0,202
12	0,576	36	0,217	100	0,191
13	0,553	37	0,325	125	0,171
14	0,532	38	0,32	150	0,159
15	0,514	39	0,316	175	0,148
16	0,497	40	0,312	200	0,138
17	0,482	41	0,308	300	0,113
18	0,468	42	0,304	400	0,098
19	0,456	43	0,301	0,389	500
20	0,444	44	0,295	0,384	600
21	0,433	45	0,294	0,38	700

22	0,423	46	0,291	0,376	800
23	0,413	47	0,288	0,372	900
24	0,404	48	0,284	0,368	1000
25	0,396	49	0,281	0,364	
25	0,388	50	0,279	0,361	

LAMPIRAN DOKUMENTASI

Pembagian Angket Di Asrama Putri



Mengerjakan Angket dengan Santri putri



Pengumpulam Aangket yang sudah di kerjakan oleh responden





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2920/In.28.1/J/TL.00/11/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
PIMPINAN PONDOK PESANTREN RIADLATUL `ULUM
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **HUSNUL HAMIDIYAH**
NPM : 1601010135
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **HUBUNGAN ANTARA PEMAKAIAN BUSANA MUSLIMAH
DENGAN AKHLAK SANTRI DIPONDOK PESANTREN RIADLATUL
`ULUM 39 B BATANGHARI LAMPUNG TIMUR**

untuk melakukan *pra-survey* di PONDOK PESANTREN RIADLATUL `ULUM.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 10 November 2020
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam
Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003



وزارة التربية والتعليم الاسلامي رياضة العلوم

**PONDOK PESANTREN RIYADLATUL 'ULUM
DESA BUMIHARJO 39 B KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR**

Alamat : Jl. Pondok Pesantren Bumiharjo Lampung Timur Kode Pos 34181 Tlpn 085768929015

SURAT KETERANGAN SURVEY

Nomor: 123/PPRU / Bt/XII/2020

Bismillahirrahmanirrohiim

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Berdasarkan surat izin Pra-Survey No.B-2920/In.28.1/J/TL.00/11/2020 Tanggal 10 November 2020 yang telah diberikan kepada kami, maka dengan ini Pengurus Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum Desa Bumiharjo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur menerangkan Bahwa:

Nama : **HUSNUL HAMIDIYAH**

NPM : 1601010135

Semester : 9 (Sembilan)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

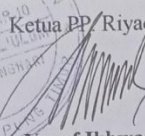
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

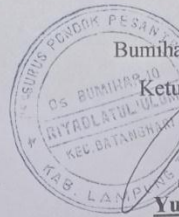
Benar-benar telah melaksanakan Survey di Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum 39 B Desa Bumiharjo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur, dengan judul **"HUBUNGAN ANTARA PEMAKAIAN BUSANA MUSLIMAH DENGAN AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM 39 B BATANGHARI LAMPUNG TIMUR"**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wallahul muwafiq Ila Aqwamiththorieq

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bumiharjo, 01 Desember 2020
Ketua PP/Riyadlatul 'Ulum

Yusuf Ikhwan, S.Pd.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4632/In.28.1/J/TL.00/11/2021
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Dr. Mukhtar Hadi, M.Si (Pembimbing 1)
Yuyun Yunarti (Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **HUSNUL HAMIDIYAH**
NPM : 1601010135
Semester : 11 (Sebelas)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **HUBUNGAN ANTARA PEMAKAIAN BUSANA MUSLIMAH
DENGAN AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN
RIYADLATUL ULUM 39B BATANGHATI LAMPUNG TIMUR**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan

skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 22 November 2021
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Lingsulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4922/In.28/D.1/TL.00/12/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KETUA PONDOK PESANTREN
RIYADLATUL ULUM
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4923/In.28/D.1/TL.01/12/2021, tanggal 01 Desember 2021 atas nama saudara:

Nama : **HUSNUL HAMIDIYAH**
NPM : 1601010135
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "HUBUNGAN ANTARA PEMAKAIAN BUSANA MUSLIMAH DENGAN AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM 39B BATANGHARI LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 01 Desember 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003

12/2/21, 2:42 PM

SURAT TUGAS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-4923/In.28/D.1/TL.01/12/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **HUSNUL HAMIDIYAH**
NPM : 1601010135
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "HUBUNGAN ANTARA PEMAKAIAN BUSANA MUSLIMAH DENGAN AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM 39B BATANGHARI LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 01 Desember 2021

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003





المَعْمَدُ الْإِسْلَامِيّ رِيَاذَةُ الْعُلُومِ
PONDOK PESANTREN RIYADLATUL 'ULUM
 DESA BUMIHARJO 39B KEC. BATANGHARI KAB. LAMPUNG TIMUR

Alamat : Jln. Pondok Pesantren, Desa Bumiharjo 39b, Kec. Batanghari, Kab. Lampung Timur, Kode Post 34181 Telp. (0725) 45094

SURAT KETERANGAN RISET

Nomor: 056/SK/RU/ Bt/XII/2021

Bismillahirrahmanirrohiim

Assalamu 'alaikum, Wr. Wb

Berdasarkan surat izin Riset B-4923/In.28./D.1/TL.00/12/2021 Tanggal 01 Desember 2021 yang telah diberikan kepada kami, maka dengan ini Pengurus Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum Desa Bumiharjo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur menerangkan Bahwa:

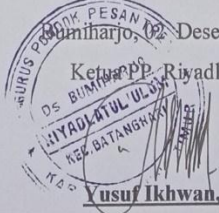
Nama : **HUSNUL HAMIDIYAH**
 NPM : 1601010135
 Semester : 11 (Sebelas)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Benar-benar telah melaksanakan Penelitian (Riset) di Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum 39 B Desa Bumiharjo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur, dengan judul "HUBUNGAN ANTARA PEMAKAIAN BUSANA MUSLIMAH DENGAN AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM 39 B BATANGHARI LAMPUNG TIMUR"

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wallahul muwafiq Ila Aqwamitthorieq

Wassalamu `alaikum Wr. Wb.

Bumiharjo, 02 Desember 2021
 Ketua P.P. Riyadlatul 'Ulum

Yusuf Ikhwan, S.Pd.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1336/In.28/S/U.1/OT.01/11/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : HUSNUL HAMIDIYAH
NPM : 1601010135
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1601010135

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 30 November 2021
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:37/Pustaka-PAI/VI/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Husnul Hamidiyah
NPM : 1601010135
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 08 Juni 2020
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003

OUTLINE**HUBUNGAN ANTARA PEMAKAIAN BUSANA MUSLIMAH DENGAN
AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ‘ULUM 39B
BATANGHARI LAMPUNG TIMUR****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK****HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****HALAMAN KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN**

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Akhlak Santri
 - 1. Pengertian Akhlak Santri
 - 2. Macam-macam Akhlak
 - a. Akhlak Terpuji (Mahmudah)
 - 1.) Akhlak yang berhubungan dengan Allah SWT
 - 2.) Akhlak terhadap Masyarakat
 - 3.) Akhlak terhadap Alam
 - b. Akhlak Tercela (Madzmumah)
- B. Busana Muslimah
 - 1. Pengertian Busana Muslimah
 - 2. Dasar Hukum Busana Muslimah
 - 3. Syarat-syarat Busana Muslimah
 - 4. Manfaat Busana Muslimah
 - a. Bentuk Ketaatan Kepada Allah
 - b. Terhindar dari Api Neraka
 - c. Terhindar dari Fitnah dan Kejahatan
 - d. Sebagai Identitas Keislaman
 - e. Baik Bagi Kesehatan
- C. Hubungan Antara Pemakaian Busana Muslimah dengan Akhlak
- D. Kerangka Konseptual Penelitian
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel
 - 1. Variabel Bebas (Busana Muslimah)
 - 2. Variabel Terikat (Akhlak Santri)
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
 - 1. Kuesioner (Angket)

- 2. Dokumentasi
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah Singkat Berdirinya Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum
 - b. Visi dan Misi Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum
 - c. Keadaan Uatadz, Staf, dan Santri Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum
 - d. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum
 - e. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum
 - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

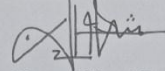
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Metro, Maret 2021

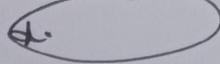
Mahasiswa Ybs,



Husnul Hamidiyah

NPM. 1601010135


Dosen Pembimbing I



Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si

NIP. 197307101998031003

Dosen Pembimbing II



Yuni Yunarti, M.Si

NIP. 197709302005012006

ALAT PENGUMPUL DATA**HUBUNGAN ANTARA PEMAKAIAN BUSANA MUSLIMAH DENGAN AKHLAK
SANTRI DI PONDOK PESANTREN RIYADLATUL 'ULUM 39B BATANGHARI
LAMPUNG TIMUR****Alat Pengumpul Data (APD) Variabel Bebas (X)
Pemakaian Busana Muslimah****A. Petunjuk pengisian angket:**

1. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama.
2. Isilah setiap pernyataan dengan jawaban sejujurnya.
3. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang sesuai dengan pengetahuan sendiri.
4. Nilai :
Ya = 3
Kadang-kadang = 2
Tidak = 1
5. Identitas responden :
Nama :
Alamat :

B. ANGKET

1. Saya menggunakan lengan baju menutupi pergelangan tangan.
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
2. Saya menggunakan kaos kaki saat keluar rumah.
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
3. Saya merasa tidak nyaman jika saya memakai busana yang tipis dan transparan.
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak

4. Saat bepergian, saya menggunakan pakaian yang tebal dan tidak tipis.
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
5. Saat berpakaian, saya nyaman menggunakan baju yang lapang dan tidak sempit.
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
6. Saya merasa tidak nyaman ketika menggunakan busana yang membentuk lekuk tubuh.
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
7. Saya merasa tidak nyaman ketika menggunakan busana yang ketat.
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
8. Saat saya berpakaian, busana berfungsi sebagai penutup aurat bukan hanya sebagai perhiasan.
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
9. Saat berpakaian, saya menyukai busana yang sederhana dibandingkan dengan busana yang glamour.
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
10. Saya mengenakan hiasan yang sederhana dan tidak perlu berlebihan dalam berpenampilan.
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
11. Saya menyukai berpakaian sederhana.
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
12. Saya suka menggunakan rok, dres, gamis atau yang sejenisnya saat keluar.
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak

13. Saat bepergian, saya mengenakan rok dari pada celana.

- a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak

14. Dalam memakai busana, saya menutup aurat secara sempurna bukan untuk mencari popularitas dihadapan orang banyak.

- a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak

15. Dalam memakai busana, saya berusaha menjaga pakaian saya agar tidak menarik perhatian orang lain.

- a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak

ALAT PENGUMPUL DATA

HUBUNGAN ANTARA PEMAKAIAN BUSANA MUSLIMAH DENGAN AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN RIYADLATUL 'ULUM 39B BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

Alat Pengumpul Data (APD) Variabel Terikat (Y)

Akhlak Santri

A. Petunjuk pengisian angket:

1. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama.
2. Isilah setiap pernyataan dengan jawaban sejujurnya.
3. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang sesuai dengan pengetahuan sendiri.
4. Nilai :
Ya = 3
Kadang-kadang = 2
Tidak = 1
5. Identitas responden :
Nama :
Alamat :

A. ANGKET

1. Saya senantiasa menolong teman dalam kesulitan.
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
2. Saya senantiasa menolong ustadz/ustadzah yang telah kerepotan dalam membawa barang yang banyak.
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
3. Saya memaafkan teman yang berbuat salah.
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak

4. Saya senantiasa menyelesaikan perselisihan dengan teman.
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
5. Saya memaafkan teman yang telah mengejek dan jahat kepada saya.
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
6. Saya bersikap jujur dalam bertindak.
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
7. Saat bersikap jujur dalam mengerjakan soal-soal dari ustadz/ustadzah.
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
8. Saya mengerjakan tugas dari ustadz/ustadzah dengan sungguh-sungguh.
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
9. Saat menyampaikan pesan yang diberikan kepada teman saya dengan baik dan benar.
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
10. Saya mendahulukan janji yang telah disepakati sebelumnya, daripada aktivitas yang lain.
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
11. Saya menjalankan perjanjian yang disepakati dengan sungguh-sungguh.
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
12. Saya bersyukur jika mendapat nilai baik maupun kurang baik.
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
13. Saya senantiasa mensyukuri nilai yang diberikan ustadz/ustadzah kepada saya.
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak

14. Saat saya sedang tertimpa musibah, saya bersikap sabar.

- a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak

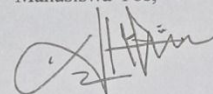
15. Saat diejek oleh teman karena kekurangan yang saya miliki, saya tetap sabar menghadapinya.

- a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak

PEDOMAN DOKUMENTASI

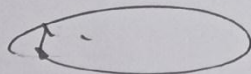
1. Sejarah singkat berdirinya pondok pesantren Riyadlatul 'Ulum
2. Visi dan Misi pondok pesantren Riyadlatul 'Ulum
3. Keadaan ustadz, staf dan santri pondok pesantren Riyadlatul 'Ulum
4. Sarana dan prasarana pondok pesantren Riyadlatul 'Ulum
5. Struktur organisasi pondok pesantren Riyadlatul 'Ulum

Metro, Oktober 2021
Mahasiswa Ybs,



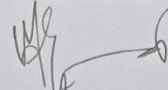
Husnul Hamidiyah
NPM. 1601010135

Dosen Pembimbing I



Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003

Dosen Pembimbing II



Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Husnul Hamidiyah
 NPM : 1601010135
 Jurusan : PAI
 Semester : X

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin, 22 03 2020		✓	<ul style="list-style-type: none"> - UBM Aspek-finan Kubal; pada variabel X dan Y - Tambahkan dan lengkapi data terkait Variabel. - Beri penjelasan, indikator ku secara dgn lain. - Metodelogis dan penerapan Kubal; - Cek dan perbaiki penulisan 	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd. I
 NIP. 19780914 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Yuyun Yunarti, M.Si
 NIP. 19770930 200501 2 006



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id | e-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Husnul Hamidiyah Jurusan : PAI
 NPM : 1601010135 Semester : X

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa, 06 07 - 2021		✓	- Perbaiki penulisan pada footnote. - Metodologi pada analisis data diteliti lagi secara rumus. - Cek dan perbaiki referensi.	
	Rabu 07 07 - 2021		✓	Ace Bab I & II tugaskan APD.	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd. I
 NIP. 19780314200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Yuyun Yunarti, M.Si
 NIP. 19770930 200501 2 006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Husnul Hamidiyah

Fakultas /Jurusan : PAI

NPM : 1601010135

TA : 2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 11/10/2021	✓	Ase APD layout Penelitian	

Ketua Jurusan PAI

Dr. Yudiyanto, S.Si., M.Si
 NIP. 19760222 200003 1 003

Pembimbing II

Yuyun Yunarti, M.Si
 NIP. 197709302005012006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Husnul Hamidiyah
 NPM : 1601010135

Jurusan : PAI
 Semester : X

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 9/3	✓		ACE out line Dapat dikerjakan Bab I-IV	
	Senin 19/3 17	✓		1 - Pembahasan yg & beri feed back / Catatan - ACE Bab I-IV Dapat dikerjakan BAB I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Husnul Hamidiyah

Jurusan : PAI

NPM : 1601010135

Semester : X

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu, 13/21 /10			<p>Mc APD</p> <p>• Report mengenai pengambilan data & wawancara bab II - V</p> <p>- Partikel - partikel musala.</p> <p>- DRH</p> <p>- Mc report & tugas</p>	
	22 /11 21				

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003

RIWAYAT HIDUP



Husnul Hamidiyah dilahirkan di Desa Sindang Anom, kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung pada tanggal 19 Juni 1997, saya anak pertama dari pasangan Bapak Hasbi dan Ibu Marjiati.

Penulis menyelesaikan pendidikan formalnya di MI Al-Fatah Sindang Anom, Kecamatan Sekampung Udik, Kabupaten Lampung Timur pada tahun 2010, dan melanjutkan di MTs Ma'arif Fatahillah Sindang Anom, Kecamatan Sekampung Udik, Kabupaten Lampung Timur pada tahun 2013, kemudian penulis melanjutkan Sekolah Menengah Atas di MAN 1 Metro, setelah lulus pada tahun 2016 penulis melanjutkan lagi di perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, dan mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam, dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.